

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun Oleh:
Nurul Puspitasari
13201241029**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SA STRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA

Negeri 2 Yogyakarta.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Puspitasari
NIM : 13201241029
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Nurhidayah, M.Hum.
NIP.197411072003122001

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP.197212182008012008

Mengetahui,

Kepala
SMA Negeri2
Yogyakarta

Koordinator PPL
SMA Negeri2 Yogyakarta

Kusworo, S.Pd, M.Hum
NIP.196196407181988031007

Drs. Jumadi, M.Si
NIP.196409271987031014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Penyusunan laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak, Kusworo, S.Pd, M.Hum, selaku kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Jumadi, M.Si, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
5. Ibu Sri Mintarsih Fatimah, S.S., selaku guru pembimbing PPL mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi, cara mengajar dan menghadapi siswa-siswa.
6. Ibu Nurhidayah, M.Hum., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat kepada saya selaku mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Yogyakarta kelas yang telah memberikan tantangan dan pengalaman baru.

9. Seluruh rekan PPL di SMA N 2 Yogyakarta yang saya sayangi, terimakasih telah banyak membantu selama ini.
10. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang juga sedang melaksanakan PPL dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita dan pengalaman.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Penyusun menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa Penyusun

Nurul Puspitasari
NIM. 13201241029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
ABSTRAK.....	7
BAB I. PENDAHULUAN.....	8
A. Analisis Situasi.....	10
B. Perumusan program rancangan PPL.....	13
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL.....	16
A. Persiapan.....	16
B. Pelaksanaan.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	21
BAB III. PENUTUP.....	24
A. KESIMPULAN.....	24
B. MANFAAT.....	25
C. SARAN.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Laporan mingguan PPL
3. Matriks kegiatan PPL
4. Program tahunan dan program semester
5. Lembar Kegiatan Siswa
6. Soal ulangan
7. Kunci jawaban
8. Analisis butir soal
9. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

**Oleh:
Nurul Puspitasari
13201241029**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang profesional. Kegiatan ini diharap dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman factual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki ipengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing yakni Ibu Sri Mintarsih Fatimah, S.S. yang senantiasa membimbing penyusun dengan sabar dan penuh perhatian, serta dosen pembimbing kami Ibu Nurhidayah, M.Hum. yang selalu mengunjungi dan memantau perkembangan kami selama praktek mengajar. Peran aktif dari peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) juga berperan besar selama proses PPL berlangsung.

Kata Kunci: Laporan, PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat berperan dalam perkembangan pembangunan bangsa. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan martabat bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut memengaruhi tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Upaya-upaya yang dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah terlepas dari pemberdayaan faktor-faktor yang menunjang berkembangnya pendidikan. Semakin meningkat kualitas pendidikan, maka bangsa pun semakin maju. Persaingan kualitas pendidikan di Indonesia terlebih di Yogyakarta. Hal ini mengingat hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah bangsa kita dapat keluar dari permasalahan kompleks yang sedang melanda saat ini.

Pendidikan di perguruan tinggi merupakan salah satu wahana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas serta diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Hal ini dimaksudkan untuk menambah pengalaman mahasiswa berpartisipasi dalam upaya meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus untuk memperoleh pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai penyusun diterjunkan ke sekolah secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk menyusun bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu

mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016, didapatkan berbagai informasi tentang SMAN 2 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAN 2 Yogyakarta. Secara umum, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa kependidikan meliputi beberapa hal, antara lain:

a. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan, meliputi observasi kondisi fisik sekolah/lembaga kependidikan dan observasi kondisi kelas, serta proses berlangsungnya belajar dan mengajar.

b. Praktik pembelajaran

Praktik pembelajaran dilakukan secara terbimbing dan secara mandiri.

c. Penyusunan laporan PPL

Setelah PPL dilaksanakan, mahasiswa memiliki kewajibann untuk melengkapi administrasi yaitu berupa laporan PPL.

A. ANALISIS SISTUASI

SMA Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak dekat dengan pusat kota Yogyakarta, tepatnya di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Dari segi letak, sekolah ini berada dalam kawasan yang tenang dan kondusif, sehingga menguntungkan bagi proses belajar-mengajar.

Observasi yang dilakukan merupakan upaya awal untuk menggali potensi yang ada di SMA N 2 Yogyakarta. Selain itu observasi merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerjatim PPL. Adanya tindakan observasi ini diharapkan dapat menemukan kendala yang ada di sekolah dan memberi penyelesaian dalam bentuk program kerja yang akan diwujudkan dengan langkah nyata selama PPL berlangsung.

Hasil observasi yang tim dapatkan di SMA Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan dengan ASMI Santa Maria dan Akademi

Keperawatan Notokusumo di sebelah selatan, Perumahan Quantum Regency 2 di sebelah barat, SD Negeri Bener di sebelah utara, dan kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur. Lokasi ini sangat mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kondisi fisik di SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Jumlah kamar mandi yang ada di sekolah ini sudah mencukupi yaitu 24 ruang dan sudah ada tanda pembedanya antara perempuan dan laki-laki sehingga siswa dapat menggunakan secara beraturan. Kebersihan di sekolah sudah tergolong baik. Hampir tidak ada lagi ditemukan sampah-sampah yang berserakan di lingkungan sekolah, karena semua warga sekolah sudah memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya.

Perpustakaan di sekolah ini juga cukup baik, dan dilengkapi dengan berbagai buku serta suasana yang nyaman untuk belajar. Tepat di bagian depan perpustakaan SMA Negeri 2 Yogyakarta ini, terdapat sebuah joglo yang cukup besar, kondisinya bersih, terpelihara dengan baik, terdapat beberapa papan informasi di bagian tepi, dan sudah ada tempat sampah disekitarnya. Sarana dan prasarana lain yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

a. Sarana, yaitu:

- 1) ruang kepala sekolah,
- 2) ruang wakil kepala sekolah,
- 3) ruang guru,
- 4) ruang tata usaha,
- 5) ruang BK,
- 6) masjid,
- 7) perpustakaan,
- 8) laboratorium TI,
- 9) ruang multimedia,
- 10) laboratorium IPA,
- 11) ruang piket,
- 12) koperasi peserta didik,
- 13) pendopo/ joglo,
- 14) ruang UKS,
- 15) ruang OSIS,

- 16) lapangan voli,
- 17) lapangan upacara,
- 18) lapangan basket,
- 19) gudang olahraga,
- 20) pos satpam.

b. Prasarana

Prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah cukup memadai. Ruang kelas dilengkapi dengan meja-kursi yang bersih dan sesuai dengan jumlah peserta didik, papan tulis, *hotspot* SMADA, *LCD* Proyektor dan *CCTV*.

Di perpustakaan banyak terdapat buku-buku berbahasa Inggris yang menunjang peserta didik di dalam mencari sumber referensi, karena mengingat siswa memiliki antusiasme yang terlihat cukup tinggi terhadap bahasa Inggris. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan printer yang sangat bermanfaat untuk memudahkan peserta didik pada saat ada keperluan.

2. Kondisi Non Fisik sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Komite Sekolah

Komite Sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa.

Komite Sekolah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan. Agar Komite Sekolah dapat berdaya, pembentukan pengurus pun harus dapat memenuhi beberapa prinsip/kaidah dan mekanisme yang benar, serta dapat dikelola secara benar pula.

b. Kurikulum Sekolah

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan

pendidikan. SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal.

c. Potensi guru dan karyawan

Tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah sangat mendukung. Semua guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta berpendidikan sarjana, dengan beberapa di antaranya telah menempuh S2 serta memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang yang diampunya.

d. Potensi Peserta Didik

Dilihat dari kondisi peserta didik, SMA Negeri 2 Yogyakarta memiliki peserta didik yang dapat digolongkan dalam kelas menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya kesekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda atau pun angkutan umum. Selain itu, peserta didik telah memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik. Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta sebagian besar berasal dari dari DIY dan ada beberapa yang berasal dari luar DIY.

Secara akademis, peserta didik termasuk dalam kategori menengah. Hal tersebut ditunjukkan dalam antusias mereka terhadap proses pembelajaran. Beberapa peserta didik turut serta dalam *student exchange* dengan siswa asing. Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

3. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

a. Perangkat pembelajaran

SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menerapkan kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sekolah, dimana sebagian besar sudah merupakan buku referensi dengan acuan kurikulum 2013. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

Selain itu juga metode-metode yang dilaksanakan selama pembelajaran.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang berlangsung mengharuskan keaktifan siswa, karena pembelajaran lebih berpusat kepada siswa. Guru menggunakan metode yang beranekaragam yang sangat berpengaruh untuk memancing minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain metode yang beraneka ragam, guru juga menggunakan buku referensi dan lembar kegiatan siswa sebagai media dalam proses pembelajarannya. Guru juga selalu menumbuhkan semangat siswa dengan memberikan motivasi.

c. Perilaku siswa

Perilaku siswa dalam proses pembelajaran sangat beragam. Beberapa siswa terlihat sangat memperhatikan dan banyak mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas, namun beberapa siswa terlihat sebaliknya. Ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok sesuai arahan dari guru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

1. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak jurusan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke masing-masing sekolah. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran mikro ini.

2. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Observasi ini dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

3. Persiapan Perangkat Pembelajaran (RPP)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media pembelajaran.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dilakukan sebanyak empat hingga enam kali pertemuan dengan RPP yang berbeda. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XII PMIA4, dan XII PMIA 5. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pembelajaran mikro.

5. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah:

- 1) Upacara bendera hari Senin
- 2) Upacara-upacara lain seperti upacara 17 Agustus 2016
- 3) Piket guru
- 4) Piket TU

5) Piket Perpustakaan

6. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

7. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya ditandatangani oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 2 Yogyakarta, dan Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta.

8. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa. Beberapa hal yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka persiapan PPL adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan PPL

Sebelum dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilakukan di masing-masing fakultas dan dikordinir oleh dosen pembimbing lapangan PPL. Tujuan dilakukan pembekalan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait penguasaan kompetensi yang dijabarkan sebagai berikut.

- a. Mendalami dan menghayati suatu konsep dasar, arti dan tujuan pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan pelaksanaan PPL.
- b. Membantu pemahaman terkait bekal pengetahuan terkait tata karma kehidupan yang akan dijalani di sekolah masing-masing.
- c. Mengembangkan wawasan terkait pengolahan dan pengembangan lembaga pendidikan
- d. Menanamkan pengetahuan untuk dapat bersikap maupun berkerja secara kelompok dan secara interdisipliner maupun lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas atau kegiatan yang terdapat di sekolah.
- e. Memiliki kemampuan agar dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bersama-sama dengan pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara general di GOR. Pembekalan dilaksanakan dalam dua tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan. Dalam hal ini penyusun melaksanakan pembekalan di fakultas masing-masing. Materi yang disampaikan pada saat pembekalan antara lain berhubungan dengan pengembangan wawasan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

2. Praktik Pembelajaran Mikro

Praktik pembelajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa PPL. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Secara umum pelaksanaan praktik

pembelajaran mikro bertujuan untuk membentuk serta mengembangkan kompetensi dasar mengajar yang dimiliki sebagai bekal untuk praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil. Salah satu orang berperan sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa. Kegiatan tersebut didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Praktik pengajaran mikro meliputi.

- a. Melatih mahasiswa dalam rangka menyusun RPP
- b. Membantu mahasiswa dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar yang bersifat terbatas dan terpadu
- c. Membantu dalam rangka pembentukan kepribadian
- d. Membantu terbentuknya kompetensi sosial

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program PPL jika nilai pembelajaran mikro yang ditetapkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro atau dosen pembimbing lapangan jurusan.

3. Observasi Sekolah

Observasi di sekolah ini terdiri dari dua kegiatan, yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Kegiatan observasi diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing PPL kepada pihak sekolah. Pihak sekolah memberitahukan kepada mahasiswa mengenai guru pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah mengetahui pembimbing masing-masing, mahasiswa melakukan konsultasi pada guru pembimbing untuk melakukan observasi kelas.

Pada dasarnya observasi di dalam kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses pembelajaran di dalam kelas. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya penyusun untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar yang akan ditempuh.

Adapun obyek dari observasi ini adalah sebagai berikut.

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum 2013
 - b) Silabus
 - c) rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran

- d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik penguasaan kelas
 - h) Penggunaan media
 - i) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

4. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, terlebih dahulu penyusun mempersiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing dan mengacu pada kurikulum yang digunakan di sekolah, kalender pendidikan, RPP dan silabus serta buku yang dipakai oleh guru. Melalui persiapan ini, diharapkan penyusun dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 8 kali, yang terbagi menjadi latihan mengajar mandiri dan terbimbing.

Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri, dilakukan praktikan di kelas sebagaimana seorang guru bidang studi. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing.

Mahasiswa mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan RPP kurikulum 2013 yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum masuk kelas dan mengajar siswa, praktikan harus menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing untuk diberi pengarahan dan masukan. Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh penyusun adalah RPP yang akan digunakan untuk mengajar, bahan ajar dan lain sebagainya.

2. Praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar bisa dikatakan sebagai bagian inti atau bagian terpenting dari program PPL ini. Dengan praktik mengajar langsung, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, dan juga mampu mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari. Selama proses belajar mengajar, banyak hal di luar dugaan yang terjadi. Proses pelaksanaan belajar mengajar tergolong baik. Siswa selalu mengikuti, dan mudah untuk diajak berinteraksi. Melalui praktik mengajar ini, penyusun dapat banyak sekali pembelajaran dan menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penyusun sehingga perlu belajar lebih banyak lagi jika ingin menjadi guru yang sesungguhnya.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar meliputi cara penyampaian materi, strategi dan metode pembelajaran, penguasaan materi, kejelasan suara dan cara menguasai kelas.

Selama pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa kekurangan dan kesulitan dari mahasiswa. Guru pembimbing selalu memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

a. Membuka pelajaran

Pembelajaran di kelas, terlebih dahulu dengan mengucapkan salam. Pengkondisian siswa di kelas dilakukan dengan merapikan siswa agar duduk di tempat duduk masing-masing dan menunggu hingga kondisi kelas tenang dan kondusif untuk proses pembelajaran. Pada awal pembelajaran dilakukan presensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sekaligus alasannya. Selain itu, untuk menerapkan Kompetensi Inti dari Kurikulum 2013,

siswa diajak untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan karena dapat mengikuti pembelajaran.

b. Penyajian Materi

Materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta pembagian jam pelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku guru, buku siswa, internet, dan referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi. Materi disampaikan secara runtut di tiap pertemuan.

c. Metode Pembelajaran

Metode dalam proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan metode diskusi, penugasan, tanya jawab, dan permainan.

d. Penggunaan Bahasa

Dalam praktik mengajar teks laporan hasil observasi di kelas, menggunakan Bahasa Indonesia.

e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran yang efektif yaitu 45 menit tiap 1 jam pelajaran pada hari Senin sampai Sabtu. Kompetensi dasar memahami, menginterpretasi, membandingkan, memproduksi, dan mengonversi Teks cerita sejarah dan teks berita diberikan pada kelas XII PMIA 4, dan XII PMIA 5.

f. Gerak

Di dalam praktik mengajar dengan metode diskusi atau permainan maka mahasiswa sebagai pendidik yang perannya merupakan fasilitator berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain sambil menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dan membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut.

g. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar dengan menceritakan pengalaman-pengalaman yang baik kepada siswa

3. Evaluasi Belajar

Evaluasi pembelajaran dilakukan pada tiap kompetensi dasar yang diajarkan. Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, penyusun menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan ulangan harian, tugas individu dan tugas kelompok. Penilaian hasil belajar

berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di administrasi bagian perpustakaan, bertugas piket yang berada di *Front Office* sekolah, piket ruang Bimbingan dan Konseling, serta membantu kegiatan administrasi di bagian Tata Usaha dan basecamp PPL. Para mahasiswa melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa tersebut mempunyai kegiatan lain.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Penyusun sebagai seorang calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan.

Pada saat proses pembelajaran di kelas, terdapat beberapa siswa yang terlihat kurang memperhatikan saat penyusun menyampaikan materi, sehingga membuat kondisi kelas kurang kondusif. Hal ini terjadi karena penyusun yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung kurang menghormati dan kurang memperhatikan. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas kondusif. Oleh karena itu, perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara penyusun dengan siswa.

Walaupun demikian, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian terhadap siswa, rata-rata siswa dapat mengerjakan dengan baik dan mendapatkan nilai akhir yang cukup memuaskan sehingga penyusun tidak perlu mengadakan remidi. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung Program PPL

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan

praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- b. Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
- c. Siswa-siswa yang sangat kooperatif pada saat pelaksanaan proses kegiatan belajar dan mengajar
- d. Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang sudah cukup lengkap

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya kemampuan penyusun dalam mengelola kelas
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat melaksanakan pelajaran
- c. Kurangnya kemampuan penyusun dalam mengatur alokasi waktu mengajar
- d. Sebagai mahasiswa yang masih awam, penyusun belum mampu sepenuhnya mengajar secara efektif

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun kelapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL yaitu sebagai berikut.

- a. Mahasiswa dapat merasakan langsung bagaimana menjadi seorang pendidik yang serta dapat berusaha untuk membentuk sikap seorang pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

D. PROGRAM INSIDENTAL

Selain kegiatan mengajar di dalam kelas, terdapat juga program insidental yang dilaksanakan di sekolah.

Program insidental merupakan program yang terjadinya tidak direncanakan sebelumnya. Program insidental tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Upacara di Sekolah/Hari Besar

Kegiatan upacara ini dilaksanakan dua minggu sekali setiap hari senin,

dan hari-hari besar seperti hari kemerdekaan pada tanggal 17 agustus 2016. Upacara dimulai dari pukul 07.00–08.00 WIB.

2. Piket

Piket merupakan rutinitas yang harus dilaksanakan oleh semua guru SMA Negeri 2 Yogyakarta. Dalam kegiatan ini anggota PPL UNY juga turut serta untuk membantu kegiatan piket yang dilaksanakan secara bergilir sesuai jadwal yang telah ditentukan. Tugas dari piket ini terbagi dalam tiga tempat, yaitu perpustakaan, ruang piket, dan TU. Dalam pelaksanaannya, jadwal piket sudah dibagi dengan mahasiswa satu kelompok.

3. Rapat dan Evaluasi Kelompok

Rapat kelompok merupakan agenda yang dilaksanakan oleh tim PPL UNY untuk mempersiapkan agenda sesuatu. Kegiatan ini bersifat insidental dan dianggap perlu jika agenda yang akan dilaksanakan membutuhkan masukan dari masing-masing anggota kelompok dan untuk media *sharing* dalam kelompok.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun sebelumnya. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para calon guru. Teori yang di dapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional.

Program PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa mulai dari persiapan, praktik mengajar dan persekolahan hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat dibutuhkan oleh mahasiswa kependidikan untuk lebih memahami sekaligus terjun langsung ke dalam dunia persekolahan.
- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang factual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.
- d. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah mahasiswa pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang didapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada

mahasiswa terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang berguna bagi mahasiswa kelak di masa yang akan datang ketika menjadi guru.

- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah hal penting yang harus disusun agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan terstruktur.
- g. Seorang pendidik harus memiliki jiwa yang kreatif dan terampil untuk menyampaikan materi setiap harinya agar mampu menambah semangat siswa.
- h. Dalam berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar, menggunakan metode dan media pembelajaran yang variatif sangat diperlukan.

B. Manfaat

Pelaksanaan program praktik pengalaman ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, di antaranya sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana aplikasi ilmu yang telah didapat di perkuliahan
- b. Sebagai sarana untuk terjun langsung ke dalam dunia pendidikan
- c. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Terjalannya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY
- b. Membantu sekolah menemukan metode-metode baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Menjadi wacana baru bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh masukan tentang kondisi pendidikan nyata yang ada di sekolah sehingga mampu menjadi sebuah gambaran tentang arahan pendidikan ke depan yang akan diterapkan di lingkungan kampus.
- b. Mendapat tempat yang digunakan untuk praktik mengajar para mahasiswanya.
- c. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak atau instansi yang terkait sebagai referensi dalam upaya pengembangan kualitas tenaga kependidikan di Indonesia.

C. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang, maka berikut ini ada beberapa saran yang penting diperhatikan. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMA Negeri 2 Yogyakarta karena dapat memberi manfaat yang besar bagi keduanya.
- b. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah sekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL UNY.
- c. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, agar informasi tidak simpang siur. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal- hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
- d. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.
- e. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- b. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru selalu ditingkatkan agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

3. Bagi mahasiswa PPL periode berikutnya

- a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.

- b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
- c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBESERVASI PESERTA DIDIK

N O	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 telah disusun dan sudah diterapkan di semua kelas.
	2. Silabus	Pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan silabus.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP disusun sesuai dengan kompetensi yang akan diberikan.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Dimulai dengan doa dan salam, dilanjutkan dengan presensi siswa. - Memberikan motivasi kepada siswa, - <i>Review</i> materi sebelumnya, - Menyampaikan tujuan pembelajaran
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan - Diskusi
	3. Metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan untuk menyampaikan teori dari materi pembelajaran - Mendemonstrasikan untuk memberikan contoh - Berdiskusi - Eksplorasi di luar kelas
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang komunikatif.
	5. Penggunaan waktu	Secara keseluruhan, pemanfaatan waktu untuk KBM sudah maksimal. Guru selalu datang tepat waktu.
	6. Penggunaan media	Buku paket bahasa Indonesia dan segala sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.

	7. Menutup pelajaran	diberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif dalam bertanya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di SMA N 2 Yogyakarta memiliki kebiasaan yang baik saat di dalam maupun di luar kelas.

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XII (Dua belas)
 Program : IPA

Semester : GENAP
 Tahun Pelajaran : 2016 - 2017

No	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pel. 4 Teks Editorial														u	j											P	R		
	KI 1,2 KD 3.1 dan KD 4.1	4	4												u	j											A	A		
	KI 1,2 KD 3.2 dan KD 4.2	4		4											s	i											T	P		
	KI 1,2 KD 3.3 dan KD 4.3	4			4										e	a														O
	KI 1,2 KD 3.4 dan KD 4.4	4			4										k	n											P	R		
	KI 1,2 KD 3.5 dan KD 4.5	4				4																					A	T		
	Ulangan Harian 1 & remidi	4					4								u	n											T			
2	Pel. 5 Teks Novel														s	a														
	KI 1,2 KD 3.1 dan KD 4.1	4						4							e	s														
	KI 1,2 KD 3.2 dan KD 4.2	6							4		2				k	i														
	PTS Mandiri	2								2					o															
	KI 1,2 KD 3.3 dan KD 4.3	4								4					n															
	KI 1,2 KD 3.4 dan KD 4.4	4									4				a															
	KI 1,2 KD 3.5 dan KD 4.5	4													i	4														
	Ulangan Harian 2 & remidi	4															4													
3	Pel. 6 Teks Genre Makro																													
	KI 1,2 KD 3.1 dan KD 4.1	4																4												
	KI 1,2 KD 3.2 dan KD 4.2	4																	4											
	KI 1,2 KD 3.3 dan KD 4.3	4																		4										
	KI 1,2 KD 3.4 dan KD 4.4	4																			4									
	KI 1,2 KD 3.5 dan KD 4.5	4																				4								
	Ulangan Harian 3 & remidi	4																					4							
	PAT	8																						4						
	Pengerjaan Rapot dan Porsenitas	4																							4	4				
	JP/MINGGU	88	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
 NIP. 197212182008012008

Nurul Puspitasari
 NIM. 13201241029

DAFTAR NAMA DAN DAFTAR NILAI
SISWA KELAS XII PMIA 4 DAN XII PMIA 5

NO.	URUT	INDUK	NAMA	TAHUN				RAMPILAN								
				KD....		KD....		KD....		KD....						
				P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	
						U	R			U	R			U	R	
1	11806		ALWIN IHZA FARANDI	91	93	88	92	90								
2	11807		AMALIA WIKANDARI	92	94	90	84	91								
3	11808		AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	89	93	90	89	91								
4	11809		ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	93	91	91	88	92								
5	11810		ANDIKA DHAMARJATI	96	94	92	91	94								
6	11811		BAGUS ANGKASA AJI	91	92	92	90	89								
7	11812		CHORY MELAH SEPTIANINGRUM	89	91	92	88	91								
8	11813		DESKANTARI MURTI ARI SADEWA	92	91	89	90	90								
9	11814		DESSHINTA GLADYLOVIA DEVI	93	93	89	91	90								
10	11815		ELZA VRIDYANINGTYAS	90	93	92	90	89								
11	11816		FAIZA SALSABILA	92	92	89	85	92								
12	11817		FAIZAL KHARISA INDRATAMA	90	95	89	87	91								
13	11818		FANTRI ALFIANI LATIFAH	91	93	90	91	90								
14	11819		GHINA NURUL FITRIANA	93	92	88	90	92								
15	11820		HANIF ASSHIDDIQ ROHMAT	92	93	88	89	91								
16	11821		IRFAN RAMADHANA	88	93	89	91	92								
17	11822		KHARISMA AYU	90	94	91	88	92								
18	11823		LINA DEWI JULIANA	91	94	91	92	90								
19	11824		MUHAMMAD ICHWAN ALFAR	89	95	90	89	91								
20	11825		MUHAMMAD ILHAM AMRULLAH	90	93	89	91	90								
21	11826		MUHAMMAD LUTHFI AL-ANSHORI	89	90	92	91	90								
22	11827		NAFIISA MUJADIIDAH	93	92	89	82	91								
23	11828		NAHDA ALIENA VICNESFARA	92	90	91	86	89								
24	11829		RAMDHAN NURWASKITA	90	94	91	87	89								
25	11830		RANA ARIBAH	91	92	90	87	89								
26	11831		RESVILIA NURZIKIRESA	90	90	89	92	90								
27	11832		SALSABIL PRILADIYA RAFIDA	93	95	90	89	88								
28	11833		SALSABILA RAHMADHANI	91	93	90	89	88								
29	11834		SALSABILLA HASNA MUTIARA RIZKI													
30	11835		TITAN RAMADHAN	92	90	86	94	93								
31	11836		YOLANDITA HANNA MAYASTIKA	93	91	89	91	88								
32	11837		YUMA DIWA PANUNTUN	94	89	89	92	90								

NO.		NAMA	ETAHUAN						R					
URUT	INDUK		KD....			KD....			KD....			R		
			P1	P2	P3		P1	P2	P3		P1	P2	P3	
					U	R			U	R			U	R
1	11838	ANDRI PRASETIYO	96	99	90	86	88		85					
2	11839	ANGGI ANNISYA YOMARA	99	99	89	90	91		87					
3	11840	ANINDIKA NURSYAHRANI PUTRI	96	99	96	89	93		90					
4	11841	ANTU RIDHA FALKHAN BARIZI	97	95	92	90	90		82					
5	11842	APRINANDA NAFLA AULIA HANIFAH	96	100	95	99	93		82					
6	11843	BAYU DWI MAHARDIKA	97	99	94	88	90		85					
7	11844	DEVINA RIZQI ALMIRA	99	99	93	90	90		87					
8	11845	DEVY MUTIARA SARI	96	95	91	97	89		87					
9	11846	ENDAH ANIFATUSSHALIKHAH	98	99	91	86	91							
10	11847	ERIKO PRAWUNDA DARMAJAYA	96	100	96	89	90		80					
11	11848	FARAH SABRINA FIDELIA	98	90	94	90	90		87					
12	11849	FARRAS RANA PRADHANA	95	90	95	93	91		82					
13	11850	FATHIA UMARA AGUSTIN NUR	97	99	89	92	90		87					
14	11851	HANIFAH NURRAHMAWATI	99	99	89	90	91		87					
15	11852	ISNAENI PUTRI ARIFIN	97	95	90	85	90		82					
16	11853	JASMINE NANDA ALIFA PUTRI	96	99	94	87	90		85					
17	11854	KHARISMA WINDHA PRASTARI	96	99	91	85	91		80					
18	11855	KHOLISH ROFIQI	97	99	89	93	90		82					
19	11856	MUHAMMAD MA'RUF AL RIZQI	98	89	97	87	90		80					
20	11857	MUHAMMAD MUKHARIR	96	100	96	93	91		80					
21	11858	NARISWARA LOVA SARI	96	99	93	97	93							
22	11859	PUTI RENO INTAN	98	89	92	87	95		80					
23	11860	REVI FITRIANA PUTRI	96	95	91	87	96		85					
24	11861	RIANNA ANDAYANI	97	99	96	89	90		82					
25	11862	SEKAR RIZKIKHA KHARISMAWATI	98	99	90	89	92		87					
26	11863	SEKAR WIDYA SAFITRI	99	89	92	90	94		85					
27	11864	SENDANG MENTARI	97	100	98	90	89		87					
28	11865	TRIASTUTI RAMADHANI	98	90	91	93	89		82					
29	11866	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	86	90	92	94	90		85					
30	11867	YUNI LESTARI	97	99	90	92	91							
31	11868	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	98	89	91	90	92		87					
32	11869	ZULFA PARULIAN ALZUHDY	96	89	91	91	90		82					

KEGIATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

No.	Hari/tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf guru pembimbing
1.	Jumat, 22 Juli 2016	08.45-09.30	Perpustakaan	Konsultasi kepada guru pembimbing berkenaan dengan RPP dan materi teks cerita sejarah KD 3.1 dan 4.1 yang akan disampaikan di kelas.	
2.	Sabtu, 23 Juli 2016	07.15-08.00	Perpustakaan	Konsultasi lanjutan kepada guru pembimbing berkenaan dengan RPP dan materi teks cerita sejarah KD 3.1 dan 4.1 yang akan disampaikan di kelas.	
3.	Senin, 25 Juli 2016	07.15-08.45	XII IA 5	Praktik mengajar tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah (KD 3.1, dan 4.1)	
		08.45-10.30	XII IA 6	Praktik mengajar tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah (KD 3.1, dan 4.1)	
		12.30-14.00	XII IA 2	Praktik mengajar tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah (KD 3.1, dan 4.1)	
		14.10-14.30	Pepustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.1 dan 4.1 yang telah disampaikan di kelas, sekaligus konsultasi materi selanjutnya KD 3.2 dan 4.2.	
4.	Rabu, 27 Juli 2016	07.15-08.45	XII IA 1	Praktik mengajar tentang struktur dan kaidah teks cerita	

				sejarah (KD 3.1, dan 4.1)	
		08.45-10.30	XII IA 6	Praktik mengajar materi membandingkan dan memproduksi teks cerita sejarah (KD 3.2, dan 4.2).	
		13.00-14.00	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi teks cerita sejarah KD 3.2 dan 4.2 yang telah disampaikan di kelas.	
5.	Kamis, 29 Juli 2016	07.15-08.45	XII IA 5	Praktik mengajar materi membandingkan dan memproduksi teks cerita sejarah (KD 3.2, dan 4.2).	
		08.45-10.30	XII IA 4	Praktik mengajar materi membandingkan dan memproduksi teks cerita sejarah (KD 3.2, dan 4.2).	
		10.30-12.00	XII IA 1	Praktik mengajar materi membandingkan dan memproduksi teks cerita sejarah (KD 3.2, dan 4.2).	
		13.00-14.00	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.2 dan 4.2 yang telah disampaikan di kelas.	
6.	Jumat, 30 Juli 2016	07.15-8.45	XII IA 2	Praktik mengajar materi membandingkan dan memproduksi teks cerita sejarah (KD 3.2, dan 4.2).	
7..	Sabtu, 30 Juli 2016	12.30-14.00	XII IA 3	Praktik mengajar materi membandingkan dan	

				memproduksi teks cerita sejarah (KD 3.2, dan 4.2).	
		14.00-14.30	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.2 dan 4.2 yang telah disampaikan di kelas, sekaligus konsultasi materi selanjutnyaKD 3.3 dan 4.3.	
8.	Senin, 1 Agustus 2016	07.15-08.45	XII IA 5	Praktik mengajarmateri menganalisis dan menyunting teks cerita sejarah (KD 3.3, dan 4.3).	
		08.45-10.30	XII IA 6	Praktik mengajar materi menganalisis dan menyunting teks cerita sejarah (KD 3.3, dan 4.3).	
		12.30-14.00	XII IA 2	Praktik mengajar materi menganalisis dan menyunting teks cerita sejarah (KD 3.3, dan 4.3).	
		14.10-14.30	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi teks cerita sejarah KD 3.2 dan 4.2 yang telah disampaikan di kelas.	
9.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.15-08.45	XII IA 3	Praktik mengajar materi menganalisis dan menyunting teks cerita sejarah (KD 3.3, dan 4.3).	
		08.45-10.30	XII IA 4	Praktik mengajar materi menganalisis dan menyunting teks cerita sejarah (KD 3.3, dan 4.3).	

		13.00-14.00	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.3 dan 4.3 yang telah disampaikan di kelas.	
--	--	-------------	--------------	--	--

10.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.15-08.45	XII IA 1	Praktik mengajar materi menganalisis dan menyunting teks cerita sejarah (KD 3.3, dan 4.3).	
		11.00-12.15	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.3 dan 4.3 yang telah disampaikan di kelas, sekaligus konsultasi materi selanjutnya.	
11.	Senin, 8 Agustus 2016	07.15-08.45	XII IA 5	Praktik mengajar pelajaran 2 tentang struktur dan kaidah teks berita(KD 3.1, dan 4.1).	
		08.45-10.30	XII IA 6	Praktik mengajar pelajaran 2 tentang struktur dan kaidah teks berita (KD 3.1, dan 4.1)	
		12.30-14.00	XII IA 2	Praktik mengajar pelajaran 2 tentang struktur dan kaidah teks berita (KD 3.1, dan 4.1).	
		14.00-14.30	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi teks berita KD 3.1 dan 4.1 yang telah disampaikan di kelas.	
12.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.15-08.45	XII IA 3	Praktik mengajar pelajaran 2 tentang struktur dan kaidah teks berita (KD 3.1, dan 4.1)	

		08.45-10.30	XII IA 4	Praktik mengajar pelajaran 2 tentang struktur dan kaidah teks berita (KD 3.1, dan 4.1)	
		11.00-11.30	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi teks berita KD 3.1 dan 4.1 yang telah disampaikan di kelas.	
13.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.15-08.45	XII IA 1	Praktik mengajar pelajaran 2 tentang struktur dan kaidah teks berita (KD 3.1, dan 4.1).	
		08.45-10.30	XII IA 6	Melanjutkan materi pelajaran 2 tentang struktur dan kaidah teks berita (KD 3.1, dan 4.1).	
		11.00-11.30	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi teks berita KD 3.1 dan 4.1 yang telah disampaikan di kelas, sekaligus konsultasi RPP dan materi selanjutnya KD 3.2 dan 4.2.	
14.	Senin, 15 Agustus	07.15-08.45	XII IA 5	Praktik mengajar pelajaran 2, materi membandingkan teks berita (KD 3.2, dan 4.2).	
		11.00-11.45	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.1 dan 4.1 yang telah disampaikan di kelas.	
15.	Selasa, 16 Agustus	08.45-10.30	XII IA 4	Praktik mengajar materi membandingkan berita (KD 3.2, dan 4.2).	

		11.00-11.30	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi teks berita KD 3.2 dan 4.2 yang telah disampaikan di kelas, sekaligus konsultasi RPP dan materi pembelajaran yang akan disampaikan selanjutnya.	
17.	Kamis, 18 Agustus 2016	1- 2	XII IA 5	Praktik mengajar materimemproduksi teks berita (KD 3.2, dan 4.2).	
		3- 4	XII IA 4	Praktik mengajar materimemproduksi teks berita (KD 3.2, dan 4.2).	
				Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan praktik mengajar dan materi teks berita KD 3.2 dan 4.2 yang telah disampaikan di kelas, sekaligus konsultasi RPP dan materi pembelajaran yang akan disampaikan selanjutnya.	
18.	Senin, 15 Agustus	07.15-08.45	XII IA 5	Praktik mengajar pelajaran 2, materimembandingkan teks berita (KD 3.3, dan 4.3).	
		11.00.11.45	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.3 dan 4.3 yang telah disampaikan di kelas.	
19.	Selasa, 16 Agustus	08.45-10.30	XII IA 4	Praktik mengajar materimembandingkan berita (KD 3.3, dan 4.3).	
		11.00-11.30	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran	

				dan materi teks berita KD 3.3 dan 4.3 yang telah disampaikan di kelas, sekaligus konsultasi RPP dan materi pembelajaran yang akan disampaikan selanjutnya.	
20.	Kamis, 18 Agustus 2016	1- 2	XII IA 5	Praktik mengajar melanjutkan materi teks berita (KD 3.3, dan 4.3).	
		3- 4	XII IA 4	Praktik mengajar melanjutkan materi sebelumnya (KD 3.4, dan 4.4).	
21.	Senin, 15 Agustus	07.15- 08.45	XII IA 5	Praktik mengajar pelajaran 2, materi membandingkan teks berita (KD 3.5, dan 4.5).	
		11.00.11.4 5	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi KD 3.5 dan 4.5 yang telah disampaikan di kelas.	
22.	Selasa, 16 Agustus	08.45- 10.30	XII IA 4	Praktik mengajar materi membandingkan berita (KD 3.5, dan 4.5).	
		11.00- 11.30	Perpustakaan	Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan metode pembelajaran dan materi teks berita KD 3.5 dan 4.5 yang telah disampaikan di kelas, sekaligus konsultasi RPP dan materi pembelajaran yang akan disampaikan selanjutnya.	
23	Kamis, 18 Agustus 2016	1- 2	XII IA 5	Praktik mengajar melanjutkan materi teks berita (KD 3.5, dan 4.5).	
		3- 4	XII IA 4	Praktik mengajar melanjutkan materi	

				sebelumnya (KD 3.5, dan 4.4).	
				Evaluasi bersama guru pembimbing berkenaan dengan proses mengajar di kelas yang telah dilakukan.	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Teks Cerita Sejarah
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KompetensiDasardanIndikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahamistrukturdankaidah teks Cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahamistrukturteks Cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan. 3.1.2 Memahami kaidah kebahasaan teks Cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan.
4.1 Menginterpretasimakna teks Cerita	4.1.1 Mampu menginterpretasi makna

sejarah baikmelalui lisan maupun tulisan.	teks Cerita sejarah.
--	----------------------

C. Materi Pembelajaran

1. Struktur dan kaidah teks cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
2. Menginterpretasi teks Cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks Cerita sejarah.

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggota 3-4 orang. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati Teks Cerita sejarah berjudul “Sejarah Hari Buruh”. 2. Peserta didik mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam teks “Sejarah Hari Buruh”. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya jawab mengenai struktur 	60 menit

	<p>teks Cerita sejarah dan batasannya.</p> <p>2. Peserta didik bertanya jawab menanyakan kaidah kebahasaan teks cerita sejarah.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik secara berkelompok merumuskan struktur teks cerita sejarah ke dalam lembar jawab.</p> <p>2. Peserta didik secara berkelompok merumuskan kaidah teks cerita sejarah ke dalam lembar jawab.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Peserta didik diberi tugas untuk mencari teks cerita sejarah.</p>	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks Cerita sejarah.

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama.</p> <p>2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10 menit

Inti	<p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. 2. Peserta didik secara berkelompok menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik melaksanakan evaluasi. 4. Peserta didik diberi tugas untuk membuat tabel fungsi struktur teks Cerita sejarah. 	20 menit

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: teks cerita sejarah
2. Sumber Belajar
 - 2.1 *Buku Pegangan Bahasa Indonesia*
 - 2.2 Media elektronik (internet)
 - 2.3 KBBI

F Penilaian

1. Jenis Penilaian: tes
2. Teknik penilaian:
 - 2.1 tes tertulis
 - 2.2 rubrik penilaian
3. Bentuk tes: uraian
4. Pedoman penskoran

Yogyakarta, 23 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP 197212182008012008

Nurul Puspitasari
NIM 13201241029

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Teks Cerita Sejarah

Teks cerita sejarah merupakan teks yang menceritakan kejadian masa lampau atau sejarah.

B. Struktur teks Cerita sejarah

1. **Orientasi**,
2. **Urutan Peristiwa**, bagian ini berisi **peristiwa-peristiwa penting yang dibahas dalam teks sejarah**.
3. **Reorientasi**, bagian ini bersifat pilihan atau opsional. Penulis bebas untuk menuliskan bagian reorientasi teks maupun tidak.

C. Kaidah kebahasaan teks Cerita sejarah

1. Menggunakan kata-kata yang bermakna tindakan atau perbuatan

Kata-kata tindakan menggambarkan rangkaian peristiwa yang dilakukan pelaku sejarahnya. Berikut contohnya.

Sultan Hasanuddin wafat pada tahun 1570 dan *digantikan* oleh putranya, Maulana Yusuf. Ia *berhasil mengalahkan* Kerajaan Sunda yang masih *menganut* agama Hindu.

2. Banyak menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat

Keterangan waktu dan tempat digunakan karena dalam cerita sejarah yang sifatnya juga naratif, akan selalu menghadirkan keterangan waktu dan tempat. Contohnya sebagai berikut.

Pada abad ke-17, kedua raja tersebut sudah memeluk agama Islam.

3. Banyak menggunakan konjungsi temporal

Hal ini terkait dengan karakteristik teks cerita sejarah yang disajikan berdasarkan urutan waktu. Konjungsi yang dimaksud antara lain *kemudian*, *lalu*, dan *setelah*. Contohnya sebagai berikut.

Pangeran Hadiwijoyo dinobatkan sebagai Raja Pajang oleh Sunan Giri. Salah seorang menantunya, yaitu Ki Gede Pamanahan, dihadiahi daerah Mataram. Daerah Mataram pun *kemudian* berkembang dengan pesat. Putra Ki Gede Pamanahan, Panembahan Senopati, menjadi seorang panglima perang yang disegani. Ia *kemudian* meneruskan kekuasaan ayahnya di Mataram.

4. Banyaknya konjungsi kausalitas, seperti *karena*, *sebab*, *oleh karena*, *karena itu*, dan *oleh karena itu*. Contohnya sebagai berikut.

- a. *Oleh karena* kemenangan demi kemenangan berhasil diraih Fatahilah, pada akhirnya Sunan Gunung Jati menjodohkan Fatahilah dengan Ratu Wulung Ayu.
 - b. Sepeninggal Fatahilah, *karena* tidak ada calon lain yang layak menjadi raja, takhta kerajaan jatuh kepada cucu Sunan Gunung Jati, yaitu Pangeran Emas.
5. Banyaknya menggunakan kalimat bermasa lampau.

Dalam teks cerita sejarah, kalimat bermasa lampau akan sering terlihat. Cerita sejarah mempelajari hal yang terjadi di masa lampau, maka dari itu banyak kalimat-kalimat yang ada di dalamnya bersifat lampau.

Teks Cerita sejarah “Sejarah Hari Buruh”

Penilaian Proses (observasi)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembe lajajaran Teks Cerita sejarah terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa	Apabila siswa berdiskusi	Apabila siswa berdiskusi	Apabila siswa

		berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan sangat toleransi.	pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan toleransi.	pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan cukup toleransi.	berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan kurang toleransi.
4	Responsif	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan sangat responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan cukup responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan kurang responsif.

Nilai akhir peserta didik

$$= \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian hasil:

PENILAIAN HASIL

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Memahami struktur teks Cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Baca teks Cerita sejarah berjudul "Sejarah Hari Buruh". Identifikasi struktur teks yang ada dalam teks tersebut!
2.	Memahami kebahasaan teks Cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan.	Testulis	Uraian	Baca teks Cerita sejarah berjudul "Sejarah Hari Buruh". Identifikasi kaidah kebahasaan teks tersebut!

3.	Menginterpretasi makna teks Cerita sejarah	Tes tulis	Uraian	Bacalahteks Cerita sejarah berjudul “Sejarah Hari Buruh”. Sebutkan informasi dari teks Cerita sejarah tersebut!
----	---	-----------	--------	---

Sejarah Hari Buruh

Struktur Teks	Kalimat
Orientasi	Hari Buruh, yang dikenal juga dengan sebutan May Day, diperingati setiap 1 Mei. Di beberapa negara, Hari Buruh dijadikan hari libur tahunan, yang berawal dari usaha gerakan serikat buruh untuk merayakan keberhasilan ekonomi dan sosial para buruh. Hari Buruh ini lahir dari rentetan perjuangan kelas pekerja. Pada 1886, terjadi demonstrasi kaum buruh Amerika Serikat yang menuntut pemberlakuan delapan jam kerja. Federation of Organized Trades and Labor Unions akhirnya menetapkan 1 Mei sebagai Hari Buruh yang diperingati oleh kaum buruh seluruh dunia. Penetapan ini dilakukan untuk memperingati momen tuntutan delapan jam kerja sehari dan juga memberikan semangat baru perjuangan kelas pekerja yang mencapai titik masif di era tersebut.
Urutan Peristiwa Sejarah Tahap 1	Tuntutan kaum buruh ini bermula sejak era industri di awal abad ke-19. Perkembangan kapitalisme industri menandakan perubahan drastis ekonomi-politik, terutama di negara kapitalis Barat. Di Amerika Serikat misalnya, pengetatan disiplin dan pengintensifan jam kerja, minimnya upah, dan buruknya kondisi kerja di tingkatan pabrik menuai amarah dan perlawanan dari kalangan kelas pekerja. Pemogokan pertama kelas pekerja Amerika Serikat terjadi pada 1806 oleh pekerja cordwainers. Pemogokan ini membawa para pengorganisasinya ke meja pengadilan dan juga mengangkat fakta bahwa kelas pekerja di era tersebut bekerja 19 hingga 20 jam sehari. Sejak saat itu, perjuangan untuk menuntut direduksinya jam kerja menjadi agenda bersama kelas pekerja di Amerika Serikat.
Urutan Peristiwa Sejarah Tahap 2	Demonstrasi besar yang berlangsung sejak April 1886, dari waktu ke waktu pendukungnya semakin banyak. Demonstrasi menjalar ke berbagai kota, seperti Chicago, New York, Detroit, Louisville, dan Baltimore. Demonstrasi ini mempersatukan buruh berkulit putih dan hitam. Sampai pada 1 Mei 1886, demonstrasi yang menjalar dari Maine ke Texas dan dari New Jersey ke Alabama diikuti oleh setengah juta buruh di negeri tersebut.
Urutan Peristiwa Sejarah Tahap 3	Perkembangan ini memancing reaksi dari kalangan pengusaha dan pejabat pemerintahan setempat saat itu. Melalui Chicago's Commercial Club, dikeluarkan dana sekitar US\$2.000 untuk membeli peralatan senjata mesin guna menghadapi demonstrasi. Demonstrasi damai menuntut pengurangan jam kerja itu pun berakhir dengan korban dan kerusakan. Sekitar 180 polisi menghadang demonstrasi dan memerintahkan agar demonstran membubarkan diri.

Urutan Peristiwa Sejarah Tahap 4	Sebuah b*m meledak di dekat barisan polisi. Polisi pun membabi-buta men*mbaki buruh yang berdemonstrasi. Akibatnya korban pun jatuh dari pihak buruh pada 3 Mei 1886, empat orang buruh tewas dan puluhan lainnya terluka. Dengan tuduhan terlibat dalam pengeb*man, delapan orang aktivis buruh ditangkap dan dipenjarakan. Akibat dari tindakan ini, polisi menerapkan pelarangan terhadap setiap demonstrasi buruh. Namun, kaum buruh tidak begitu saja menyerah. Pada 1888 mereka kembali melakukan aksi dengan tuntutan yang sama. Selain itu, mereka juga memutuskan untuk kembali melakukan demonstrasi pada 1 Mei 1890.
Urutan Peristiwa Sejarah Tahap 5	Rangkaian demonstrasi yang terjadi pada saat itu, tidak hanya terjadi di Amerika Serikat. Bahkan menurut Rosa Luxemburg (1894), demonstrasi yang menuntut pengurangan jam kerja tersebut sebenarnya diinspirasi oleh demonstrasi serupa yang terjadi sebelumnya di Australia pada tahun 1856. Tuntutan pengurangan jam kerja juga singgah di Eropa. Saat itu, gerakan buruh di Eropa tengah menguat. Tentu saja, fenomena ini semakin mengentalkan kesatuan dalam gerakan buruh sedunia dalam satu perjuangan.
Reorientasi	<p>Peristiwa monumental yang menjadi puncak dari persatuan gerakan buruh dunia adalah penyelenggaraan Kongres Buruh Internasional tahun 1889. Kongres yang dihadiri ratusan delegasi dari berbagai negeri dan memutuskan delapan jam kerja per hari menjadi tuntutan utama kaum buruh seluruh dunia. Selain itu, kongres juga menyambut usulan delegasi buruh dari Amerika Serikat yang menyerukan pemogokan umum 1 Mei 1890 guna menuntut pengurangan jam kerja dengan menjadikan tanggal 1 Mei sebagai Hari Buruh se-Dunia.</p> <p>Delapan jam/hari atau 40 jam/minggu (lima hari kerja) telah ditetapkan menjadi standar perburuhan internasional oleh ILO melalui Konvensi ILO No. 01 tahun 1919 dan Konvensi No. 47 tahun 1935. Ditetapkannya konvensi tersebut merupakan suatu pengakuan internasional yang secara tidak langsung merupakan buah dari perjuangan kaum buruh sedunia untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Penetapan 8 jam kerja per hari sebagai salah satu ketentuan pokok dalam hubungan industrial perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa dan perbudakan yang bersembunyi di balik hubungan industrial.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Teks Cerita sejarah
Alokasi Waktu	: 4Jam Pelajaran x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan teks cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Mampu membandingkan teks cerita sejarah berdasarkan strukturnya 3.2.1 Mampu membandingkan teks cerita sejarah berdasarkan kaidah bahasanya
4.2 Memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Mampu memproduksi teks cerita sejarah sesuai dengan struktur dan kaidah teks

C. Materi Pembelajaran

3. Teks Cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
4. Struktur dan kebahasaan teks cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Membandingkan dan menganalisis teks cerita sejarah berdasarkan struktur dan kaidah bahasanya.

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">6. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.7. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.8. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.9. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.10. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggota 3-4 orang.	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik secara berkelompok mengamati contoh struktur teks cerita sejarah yang berjudul “Sejarah Hari Buruh” yang sudah diamati pada pertemuan sebelumnya.4. Peserta didik mengamati dua teks cerita sejarah yang diberikan oleh guru berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan serta	60 menit

	<p>karakteristiknya.</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik dibimbing oleh guru menanyakan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita sejarah.</p>	
Penutup	<p>5. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>6. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>7. Peserta didik melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Peserta didik dan guru mengakhiri pelajaran.</p>	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks Cerita sejarah.

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>4. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama.</p> <p>5. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>7. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>8. Peserta didik terbagi dalam beberapa kelompok, yang terbagi atas 3-4 orang.</p>	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan</p>	60 menit

	<p>informasi berdasarkan gambar tersebut.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencatat informasi tersebut menjadi sebuah kerangka teks cerita sejarah. 2. Peserta didik secara berkelompok mengembangkan data yang telah dicatat menjadi teks cerita sejarah yang utuh sesuai dengan struktur dan kaidahnya. <p>Mengomunikasikan</p> <p>Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil teks cerita sejarah yang telah disusun di depan kelompok lain secara bergantian, dan kelompok lain menanggapi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik diberi tugas untuk menyempurnakan hasil penulisan teks cerita sejarah. 6. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 7. Peserta didik melaksanakan evaluasi. 	15 Menit

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

3. Media: teks Cerita sejarah
4. Sumber Belajar
 - 4.1 Buku Pegangan Bahasa Indonesia Siswakesel XII *Ekspresi Diri dan Akademik*
 - 4.2 Media elektronik (internet)
 - 4.3 KBBI
 - 4.4 TBBi edisi ketiga

F. Penilaian

5. Jenis Penilaian: tes
6. Teknik penilaian:
 - 2.1 tes tertulis
 - 2.2 rubrik penilaian
7. Bentuk tes: uraian
8. Pedoman penskoran

Yogyakarta, 23 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP 197212182008012008

Mahasiswa,

Nurul Puspitasari
NIM 13201241029

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

KaidahkebahasaanteksCeritasejarah

1. Menggunakan kata-kata yang bermakna tindakan atau perbuatan

Kata-kata tindakan menggambarkan rangkaian peristiwa yang dilakukan pelaku sejarahnya. Berikut contohnya.

Sultan Hasanuddin wafat pada tahun 1570 dan *digantikan* oleh putranya, Maulana Yusuf. Ia *berhasil mengalahkan* Kerajaan Sunda yang masih *menganut* agama Hindu.

2. Banyak menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat

Keterangan waktu dan tempat digunakan karena dalam cerita sejarah yang sifatnya juga naratif, akan selalu menghadirkan keterangan waktu dan tempat. Contohnya sebagai berikut.

Pada abad ke-17, kedua raja tersebut sudah memeluk agama Islam.

3. Banyak menggunakan konjungsi temporal

Hal ini terkait dengan karakteristik teks cerita sejarah yang disajikan berdasarkan urutan waktu. Konjungsi yang dimaksud antara lain *kemudian*, *lalu*, dan *setelah*. Contohnya sebagai berikut.

Pangeran Hadiwijoyo dinobatkan sebagai Raja Pajang oleh Sunan Giri. Salah seorang menantunya, yaitu Ki Gede Pamanahan, dihadiahi daerah Mataram. Daerah Mataram pun *kemudian* berkembang dengan pesat. Putra Ki Gede Pamanahan, Panembahan Senopati, menjadi seorang panglima perang yang disegani. Ia *kemudian* meneruskan kekuasaan ayahnya di Mataram.

4. Banyaknya konjungsi kausalitas, seperti *karena*, *sebab*, *olehkarena*, *karenaitu*, dan *olehkarenaitu*. Contohnya sebagai berikut.

- a. *Oleh karena* kemenangan demi kemenangan berhasil diraih Fatahilah, pada akhirnya Sunan Gunung Jati menjodohkan Fatahilah dengan Ratu Wulung Ayu.

- b. Sepeninggal Fatahilah, *karena* tidak ada calon lain yang layak menjadi raja, takhta kerajaan jatuh kepada cucu Sunan Gunung Jati, yaitu Pangeran Emas.

5. Banyaknya menggunakan kalimat bermasa lampau.

Dalam teks cerita sejarah, kalimat bermasa lampau akan sering terlihat. Cerita sejarah mempelajari hal yang terjadi di masa lampau, maka dari itu banyak kalimat-kalimat yang ada di dalamnya bersifat lampau.

Penilaian Proses (observasi)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Cerita sejarah terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan sangat	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarahdenga	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan cukup toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan kurang toleransi.

		toleransi.	n toleransi.		
4	Responsif	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan sangat responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan cukup responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan kurang responsif.

Nilai akhir peserta didik

Penilaian hasil:

PENILAIAN HASIL

$$= \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mampu membandingkan teks cerita sejarah berdasarkan strukturnya	Tes tulis	Uraian	Jelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut, baik berdasarkan struktur ataupun kaidah.
2.	Mampu membandingkan teks cerita sejarah berdasarkan kaidahnya	Tes tulis	Uraian	Jelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut, baik berdasarkan struktur ataupun kaidah.
3.	Mampu menganalisis informasi dalam teks cerita sejarah	Tes tulis	Uraian	Bacalah kembali teks cerita sejarah di atas, kemudian analisis informasi yang ada di dalamnya!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Teks Cerita sejarah
Alokasi Waktu	: 4Jam Pelajaran x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis teks cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan	3.3.1 Mampu menganalisis teks cerita sejarah
4.3 Menyunting teks cerita sejarah, sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Mampu menyunting teks cerita sejarah berdasarkan struktur dan kaidah yang benar 4.3.2 Mampu menyunting teks cerita sejarah berdasarkan <i>EYD</i>

C. Materi Pembelajaran

5. Teks Cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
6. Struktur dan bahasa teks cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Menganalisis dan menyunting teks cerita sejarah

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">11. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.12. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.13. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.14. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.15. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggota 3-4 orang.	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">5. Peserta didik secara berkelompok mengamati teks cerita sejarah yang telah diproduksi oleh kelompok lain pada pertemuan sebelumnya.6. Peserta didik secara berkelompok menganalisis kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam teks tersebut. <p>Menanya</p> <p>Peserta didik dibimbing oleh guru menanyakan</p>	60 menit

	<p>hal-hal yang berhubungan dengan materi.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah 2. Peserta didik menyunting teks cerita sejarah sesuai dengan struktur dan kaidah teks cerita sejarah baik secara lisan maupun tulisan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 9. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 10. Peserta didik melaksanakan evaluasi. 4. Peserta didik dan guru mengakhiri pelajaran. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Indikator: Menganalisis dan menyunting teks cerita sejarah

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama. 10. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 11. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<p>Mengomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks cerita sejarah 2. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik diberi tugas untuk menyempurnakan hasil penulisan teks cerita sejarah. 9. Peserta didik melakukan refleksi terhadap 	16 Menit

	kegiatan yang sudah dilakukan.	
	10. Peserta didik melaksanakan evaluasi.	

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

5. Media: teksCerita sejarah
6. Sumber Belajar
 - 6.1 Buku Pegangan Bahasa IndonesiaSiswakelas XII *Ekspresi Diri dan Akademik*
 - 6.2 Media elektronik (internet)
 - 6.3 KBBI
 - 6.4 TBBI edisi ketiga

F. Penilaian

9. Jenis Penilaian: tes
10. Teknik penilaian:
 - 2.1 tes tertulis
 - 2.2 rubrik penilaian
11. Bentuk tes: uraian
12. Pedoman penskoran

Yogyakarta, 14Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP 197212182008012008

Nurul Puspitasari
NIM 13201241029

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

KaidahkebahasaanteksCeritasejarah

1. Menggunakan kata-kata yang bermakna tindakan atau perbuatan

Kata-kata tindakan menggambarkan rangkaian peristiwa yang dilakukan pelaku sejarahnya. Berikut contohnya.

Sultan Hasanuddin wafat pada tahun 1570 dan *digantikan* oleh putranya, Maulana Yusuf. Ia *berhasil mengalahkan* Kerajaan Sunda yang masih *menganut* agama Hindu.

2. Banyak menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat

Keterangan waktu dan tempat digunakan karena dalam cerita sejarah yang sifatnya juga naratif, akan selalu menghadirkan keterangan waktu dan tempat. Contohnya sebagai berikut.

Pada abad ke-17, kedua raja tersebut sudah memeluk agama Islam.

3. Banyak menggunakan konjungsi temporal

Hal ini terkait dengan karakteristik teks cerita sejarah yang disajikan berdasarkan urutan waktu. Konjungsi yang dimaksud antara lain *kemudian*, *lalu*, dan *setelah*. Contohnya sebagai berikut.

Pangeran Hadiwijoyo dinobatkan sebagai Raja Pajang oleh Sunan Giri. Salah seorang menantunya, yaitu Ki Gede Pamanahan, dihadiahi daerah Mataram. Daerah Mataram pun *kemudian* berkembang dengan pesat. Putra Ki Gede Pamanahan, Panembahan Senopati, menjadi seorang panglima perang yang disegani. Ia *kemudian* meneruskan kekuasaan ayahnya di Mataram.

4. Banyaknya konjungsi kausalitas, seperti *karena*, *sebab*, *oleh karena*, *karena itu*, dan *oleh karena itu*. Contohnya sebagai berikut.

- a. *Oleh karena* kemenangan demi kemenangan berhasil diraih Fatahilah, pada akhirnya Sunan Gunung Jati menjodohkan Fatahilah dengan Ratu Wulung Ayu.

- b. Sepeninggal Fatahilah, *karena* tidak ada calon lain yang layak menjadi raja, takhta kerajaan jatuh kepada cucu Sunan Gunung Jati, yaitu Pangeran Emas.

5. Banyaknya menggunakan kalimat bermasa lampau.

Dalam teks cerita sejarah, kalimat bermasa lampau akan sering terlihat. Cerita sejarah mempelajari hal yang terjadi di masa lampau, maka dari itu banyak kalimat-kalimat yang ada di dalamnya bersifat lampau.

Teks Cerita sejarah “Sejarah Hari Buruh”

Penilaian Proses (observasi)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Cerita sejarah terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan

		sangat toleransi.	sejarah dengan toleransi.	cukup toleransi.	kurang toleransi.
4	Responsif	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan sangat responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan cukup responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan kurang responsif.

Nilai akhir peserta didik

Penilaian hasil:
$$= \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

PENILAIAN HASIL

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Memahami struktur teks Cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Baca teks Cerita sejarah berjudul "Sejarah Hari Buruh". Identifikasi struktur teks yang ada dalam teks tersebut!
2.	Memahami kebahasaan teks Cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Baca teks Cerita sejarah berjudul "Sejarah Hari Buruh". Identifikasi kaidah kebahasaan teks tersebut!
3.	Menginterpretasi makna teks Cerita sejarah	Tes tulis	Uraian	Baca teks Cerita sejarah berjudul "Sejarah Hari Buruh". Sebutkan informasi dari teks Cerita sejarah tersebut!

Sejarah Hari Buruh

Struktur Teks	Kalimat
Orientasi	Hari Buruh, yang dikenal juga dengan sebutan May Day, diperingati setiap 1 Mei. Di beberapa negara, Hari Buruh dijadikan hari libur tahunan, yang berawal dari usaha gerakan serikat buruh untuk merayakan keberhasilan ekonomi dan sosial para buruh. Hari Buruh ini lahir dari rentetan perjuangan kelas pekerja. Pada 1886, terjadi demonstrasi kaum buruh Amerika Serikat yang menuntut pemberlakuan delapan jam kerja. Federation of Organized Trades and Labor Unions akhirnya menetapkan 1 Mei sebagai Hari Buruh yang diperingati oleh kaum buruh seluruh dunia. Penetapan ini dilakukan untuk memperingati momen tuntutan delapan jam kerja sehari dan juga memberikan semangat baru perjuangan kelas pekerja yang mencapai titik masif di era tersebut.
Urutan Peristiwa Sejarah Tahap 1	Tuntutan kaum buruh ini bermula sejak era industri di awal abad ke-19. Perkembangan kapitalisme industri menandakan perubahan drastis ekonomi-politik, terutama di negara kapitalis Barat. Di Amerika Serikat misalnya, pengetatan disiplin dan pengintensifan jam kerja, minimnya upah, dan buruknya kondisi kerja di tingkatan pabrik menuai amarah dan perlawanan dari kalangan kelas pekerja. Pemogokan pertama kelas pekerja Amerika Serikat terjadi pada 1806 oleh pekerja cordwainers. Pemogokan ini membawa para pengorganisasinya ke meja pengadilan dan juga mengangkat fakta bahwa kelas pekerja di era tersebut bekerja 19 hingga 20 jam sehari. Sejak saat itu, perjuangan untuk menuntut direduksinya jam kerja menjadi agenda bersama kelas pekerja di Amerika Serikat.
Urutan Peristiwa Sejarah Tahap 2	Demonstrasi besar yang berlangsung sejak April 1886, dari waktu ke waktu pendukungnya semakin banyak. Demonstrasi menjalar ke berbagai kota, seperti Chicago, New York, Detroit, Louisville, dan Baltimore. Demonstrasi ini mempersatukan buruh berkulit putih dan hitam. Sampai pada 1 Mei 1886, demonstrasi yang menjalar dari Maine ke Texas dan dari New Jersey ke Alabama diikuti oleh setengah juta buruh di negeri tersebut.
Urutan Peristiwa Sejarah Tahap 3	Perkembangan ini memancing reaksi dari kalangan pengusaha dan pejabat pemerintahan setempat saat itu. Melalui Chicago's Commercial Club, dikeluarkan dana sekitar US\$2.000 untuk membeli peralatan senjata mesin guna menghadapi demonstrasi. Demonstrasi damai menuntut pengurangan jam kerja itu pun berakhir dengan korban dan kerusakan. Sekitar 180 polisi menghadang demonstrasi dan memerintahkan agar demonstran membubarkan diri.

Urutan Peristiwa Sejarah Tahap 4	Sebuah b*m meledak di dekat barisan polisi. Polisi pun membabi-butakan men*mbaki buruh yang berdemonstrasi. Akibatnya korban pun jatuh dari pihak buruh pada 3 Mei 1886, empat orang buruh tewas dan puluhan lainnya terluka. Dengan tuduhan terlibat dalam pengeb*man, delapan orang aktivis buruh ditangkap dan dipenjarakan. Akibat dari tindakan ini, polisi menerapkan pelarangan terhadap setiap demonstrasi buruh. Namun, kaum buruh tidak begitu saja menyerah. Pada 1888 mereka kembali melakukan aksi dengan tuntutan yang sama. Selain itu, mereka juga memutuskan untuk kembali melakukan demonstrasi pada 1 Mei 1890.
Urutan Peristiwa Sejarah Tahap 5	Rangkaian demonstrasi yang terjadi pada saat itu, tidak hanya terjadi di Amerika Serikat. Bahkan menurut Rosa Luxemburg (1894), demonstrasi yang menuntut pengurangan jam kerja tersebut sebenarnya diinspirasi oleh demonstrasi serupa yang terjadi sebelumnya di Australia pada tahun 1856. Tuntutan pengurangan jam kerja juga singgah di Eropa. Saat itu, gerakan buruh di Eropa tengah menguat. Tentu saja, fenomena ini semakin mengentalkan kesatuan dalam gerakan buruh sedunia dalam satu perjuangan.
Reorientasi	<p>Peristiwa monumental yang menjadi puncak dari persatuan gerakan buruh dunia adalah penyelenggaraan Kongres Buruh Internasional tahun 1889. Kongres yang dihadiri ratusan delegasi dari berbagai negeri dan memutuskan delapan jam kerja per hari menjadi tuntutan utama kaum buruh seluruh dunia. Selain itu, kongres juga menyambut usulan delegasi buruh dari Amerika Serikat yang menyerukan pemogokan umum 1 Mei 1890 guna menuntut pengurangan jam kerja dengan menjadikan tanggal 1 Mei sebagai Hari Buruh se-Dunia.</p> <p>Delapan jam/hari atau 40 jam/minggu (lima hari kerja) telah ditetapkan menjadi standar perburuhan internasional oleh ILO melalui Konvensi ILO No. 01 tahun 1919 dan Konvensi No. 47 tahun 1935. Ditetapkannya konvensi tersebut merupakan suatu pengakuan internasional yang secara tidak langsung merupakan buah dari perjuangan kaum buruh sedunia untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Penetapan 8 jam kerja per hari sebagai salah satu ketentuan pokok dalam hubungan industrial perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa dan perbudakan yang bersembunyi di balik hubungan industrial.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Teks cerita sejarah
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi karakteristik teks cerita sejarah secara lisan maupun tulisan	3.3.1 Mampu memahami karakteristik teks cerita sejarah 3.3.2 Mampu mengidentifikasi karakteristik teks cerita sejarah
4.4 Mengabstraksi teks cerita sejarah baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Mampu mahami informasi yang terdapat di dalam teks cerita sejarah 4.3.2 Mampu mengabstraksi teks cerita sejarah

C. Materi Pembelajaran

7. Teks cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
8. Struktur dan kebahasaan teks cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
9. Karakteristik teks cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Mengidentifikasi karakteristik dan mengabstraksi teks cerita sejarah

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">16. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.17. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.18. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.19. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.20. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggota 3-4 orang.	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca teks tentang karakteristik teks cerita sejarah.2. Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks cerita sejarah. <p>Menanya</p>	60 menit

	<p>Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik dengan bantuan guru mencari informasi dari berbagai sumber tentang karakteristik teks cerita sejarah.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan tentang karakteristik teks cerita sejarah dengan kelompoknya. 2. Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks cerita sejarah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 12. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 13. Peserta didik melaksanakan evaluasi. 4. Peserta didik dan guru mengakhiri pelajaran. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Indikator: Mengidentifikasi karakteristik dan mengabstraksi teks cerita sejarah

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 12. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama. 13. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<p>Mengomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks cerita sejarah. 	60 menit

	<p>2. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan.</p> <p>3. Peserta didik mengabstraksi teks cerita sejarah secara lisan maupun tulisan.</p>	
Penutup	<p>11. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>12. Peserta didik melaksanakan evaluasi.</p>	17 Menit

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

7. Media: Teks cerita sejarah
8. Sumber Belajar
 - 8.1 Buku Pegangan Bahasa Indonesia Siswakelas XII *Ekspresi Diri dan Akademik*
 - 8.2 Media elektronik (internet)
 - 8.3 KBBI
 - 8.4 TBI edisi ketiga

F. Penilaian

13. Jenis Penilaian: tes
14. Teknik penilaian:
 - 2.1 tes tertulis
 - 2.2 rubrik penilaian
15. Bentuk tes: uraian
16. Pedoman penskoran

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP 197212182008012008

Nurul Puspitasari
NIM 13201241029

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

Kaidah kebahasaan teks Cerita sejarah

1. Menggunakan kata-kata yang bermakna tindakan atau perbuatan

Kata-kata tindakan menggambarkan rangkaian peristiwa yang dilakukan pelaku sejarahnya. Berikut contohnya.

Sultan Hasanuddin wafat pada tahun 1570 dan *digantikan* oleh putranya, Maulana Yusuf. Ia *berhasil mengalahkan* Kerajaan Sunda yang masih *menganut* agama Hindu.

2. Banyak menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat

Keterangan waktu dan tempat digunakan karena dalam cerita sejarah yang sifatnya juga naratif, akan selalu menghadirkan keterangan waktu dan tempat. Contohnya sebagai berikut.

Pada abad ke-17, kedua raja tersebut sudah memeluk agama Islam.

3. Banyak menggunakan konjungsi temporal

Hal ini terkait dengan karakteristik teks cerita sejarah yang disajikan berdasarkan urutan waktu. Konjungsi yang dimaksud antara lain *kemudian*, *lalu*, dan *setelah*. Contohnya sebagai berikut.

Pangeran Hadiwijoyo dinobatkan sebagai Raja Pajang oleh Sunan Giri. Salah seorang menantunya, yaitu Ki Gede Pamanahan, dihadiahi daerah Mataram. Daerah Mataram pun *kemudian* berkembang dengan pesat. Putra Ki Gede Pamanahan, Panembahan Senopati, menjadi seorang panglima perang yang disegani. Ia *kemudian* meneruskan kekuasaan ayahnya di Mataram.

4. Banyaknya konjungsi kausalitas, seperti *karena*, *sebab*, *oleh karena*, *karena itu*, dan *oleh karena itu*. Contohnya sebagai berikut.

- a. *Oleh karena* kemenangan demi kemenangan berhasil diraih Fatahilah, pada akhirnya Sunan Gunung Jati menjodohkan Fatahilah dengan Ratu Wulung Ayu.

- b. Sepeninggal Fatahilah, *karena* tidak ada calon lain yang layak menjadi raja, takhta kerajaan jatuh kepada cucu Sunan Gunung Jati, yaitu Pangeran Emas.

5. Banyaknya menggunakan kalimat bermasa lampau.

Dalam teks cerita sejarah, kalimat bermasa lampau akan sering terlihat. Cerita sejarah mempelajari hal yang terjadi di masa lampau, maka dari itu banyak kalimat-kalimat yang ada di dalamnya bersifat lampau.

Penilaian Proses (observasi)**RUBRIK PENILAIAN SIKAP**

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Cerita sejarah terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan sangat	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan cukup toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan kurang toleransi.

		toleransi.	dengan toleransi.		
4	Responsif	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan sangat responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan cukup responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan kurang responsif.

Nilai akhir peserta didik

Penilaian hasil:

$$\text{PENILAIAN HASIL} = \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mampu memahami karakteristik teks cerita sejarah	Tes tulis	Uraian	Sebutkan karakteristik teks cerita sejarah yang kamu ketahui!
2.	Mampu mengidentifikasi karakteristik teks cerita sejarah	Testulis	Uraian	Identifikasilah karakteristik dari teks cerita sejarah berikut!
3.	Mampu mengabstraksi teks cerita sejarah	Tes tulis	Uraian	.Buatlah sebuah abstraksi dari teks cerita sejarah yang sudah kamu baca tersebut!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Teks cerita sejarah
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengevaluasi teks cerita sejarah berdasarkan kaidah-kaidah baik melalui lisan maupun tulisan	3.5.1 Mampu mengevaluasi teks cerita sejarah baik berdasarkan struktur, kaidah bahasa, atau pun kesesuaian penulisan.
4.5 Mengonversi teks cerita sejarah ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4.5.1 Mampu mengonversi teks cerita sejarah ke dalam bentuk lain dengan baik

C. Materi Pembelajaran

10. Teks cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
11. Struktur dan kebahasaan teks cerita sejarah (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Mengidentifikasi karakteristik dan mengabstraksi teks cerita sejarah

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	21. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 22. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 23. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 24. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 25. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggota 3-4 orang.	15 menit
Inti	Mengamati 1. Peserta didik membaca informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah. 2. Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah. Menanya Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi.	60 menit

	<p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah. 2. Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 14. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 15. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 16. Peserta didik melaksanakan evaluasi. 4. Peserta didik dan guru mengakhiri pelajaran. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Indikator: Mengidentifikasi karakteristik dan mengabstraksi teks cerita sejarah

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 14. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama. 15. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<p>Mengomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks cerita sejarah. 2. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan. 	60 menit

	3. Peserta didik mengonversi teks cerita sejarah ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	
Penutup	13. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 14. Peserta didik melaksanakan evaluasi.	18 Menit

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

9. Media: Teks cerita sejarah
10. Sumber Belajar
 - 10.1 Buku Pegangan Bahasa Indonesia Siswakelas XII *Ekspresi Diri dan Akademik*
 - 10.2 Media elektronik (internet)
 - 10.3 KBBI
 - 10.4 TBBI edisi ketiga

F. Penilaian

17. Jenis Penilaian: tes
18. Teknik penilaian:
 - 2.1 tes tertulis
 - 2.2 rubrik penilaian
19. Bentuk tes: uraian
20. Pedoman penskoran

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP 197212182008012008

Nurul Puspitasari
NIM 13201241029

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

Kaidah Kebahasaan

1. Menggunakan kata-kata yang bermakna tindakan atau perbuatan

Kata-kata tindakan menggambarkan rangkaian peristiwa yang dilakukan pelaku sejarahnya. Berikut contohnya.

Sultan Hasanuddin wafat pada tahun 1570 dan *digantikan* oleh putranya, Maulana Yusuf. Ia *berhasil mengalahkan* Kerajaan Sunda yang masih *menganut* agama Hindu.

2. Banyak menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat

Keterangan waktu dan tempat digunakan karena dalam cerita sejarah yang sifatnya juga naratif, akan selalu menghadirkan keterangan waktu dan tempat. Contohnya sebagai berikut.

Pada abad ke-17, kedua raja tersebut sudah memeluk agama Islam.

3. Banyak menggunakan konjungsi temporal

Hal ini terkait dengan karakteristik teks cerita sejarah yang disajikan berdasarkan urutan waktu. Konjungsi yang dimaksud antara lain *kemudian*, *lalu*, dan *setelah*. Contohnya sebagai berikut.

Pangeran Hadiwijoyo dinobatkan sebagai Raja Pajang oleh Sunan Giri. Salah seorang menantunya, yaitu Ki Gede Pamanahan, dihadiahi daerah Mataram. Daerah Mataram pun *kemudian* berkembang dengan pesat. Putra Ki Gede Pamanahan, Panembahan Senopati, menjadi seorang panglima perang yang disegani. Ia *kemudian* meneruskan kekuasaan ayahnya di Mataram.

4. Banyaknya konjungsi kausalitas, seperti *karena*, *sebab*, *oleh karena*, *karena itu*, dan *oleh karena itu*. Contohnya sebagai berikut.

- a. *Oleh karena* kemenangan demi kemenangan berhasil diraih Fatahilah, pada akhirnya Sunan Gunung Jati menjodohkan Fatahilah dengan Ratu Wulung Ayu.

- b. Sepeninggal Fatahilah, *karena* tidak ada calon lain yang layak menjadi raja, takhta kerajaan jatuh kepada cucu Sunan Gunung Jati, yaitu Pangeran Emas.

5. Banyaknya menggunakan kalimat bermasa lampau.

Dalam teks cerita sejarah, kalimat bermasa lampau akan sering terlihat. Cerita sejarah mempelajari hal yang terjadi di masa lampau, maka dari itu banyak kalimat-kalimat yang ada di dalamnya bersifat lampau.

Penilaian Proses (observasi)**RUBRIK PENILAIAN SIKAP**

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran Teks Cerita sejarah.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Cerita sejarah terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Cerita sejarah terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan sangat	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan cukup toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan kurang toleransi.

		toleransi.	dengan toleransi.		
4	Responsif	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan sangat responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan cukup responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Cerita sejarah dengan kurang responsif.

Nilai akhir peserta didik

Penilaian hasil:

$$\text{PENILAIAN HASIL} = \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mampu mengevaluasi teks cerita sejarah baik berdasarkan struktur, kaidah bahasa, atau pun kesesuaian penulisan	Tes tulis	Uraian	Lakukanlah evaluasi terhadap teks cerita sejarah berikut dengan benar.
2.	Mampu mengonversi teks cerita sejarah ke dalam bentuk lain dengan baik	Testulis	Uraian	Konversilah teks cerita sejarah tersebut menjadi bentuk lain dengan kreativitasmu sendiri!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Teks Teks Berita
Alokasi Waktu	: 4Jam Pelajaran x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami struktur dan kaidah teks Teks Berita baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Memahami struktur teks Teks Berita baik melalui lisan maupun tulisan. 3.2.2 Memahami kaidah kebahasaan teks Teks Berita baik melalui lisan maupun tulisan.
5.1 Menginterpretasi makna teks Teks Berita baik melalui lisan maupun tulisan.	5.1.1 Mampu menginterpretasi makna teks Teks Berita.

C. Materi Pembelajaran

12. Teks Berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
13. Memahami struktur dan kebahasaan teks Teks Berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
14. Menginterpretasi teks Teks Berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks Teks Berita.

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">26. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.27. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.28. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.29. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.30. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggota 3-4 orang.	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">7. Peserta didik mengamati contoh teks Teks Berita berjudul “Kencan Diplomatik 505 Kilometer per Jam”.8. Peserta didik memahami isi teks berita. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik bertanya jawab mengenai struktur teks Teks Berita dan batasannya.	60 menit

	<p>4. Peserta didik bertanya jawab menanyakan kaidah kebahasaan teks berita.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>3. Peserta didik secara berkelompok merumuskan struktur teks berita ke dalam lembar jawab</p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok merumuskan kaidah teks berita ke dalam lembar jawab</p>	
Penutup	<p>17. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>18. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>19. Peserta didik melaksanakan evaluasi.</p> <p>20. Peserta didik diberi tugas untuk mencari teks berita.</p>	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks Teks Berita.

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>16. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama.</p> <p>17. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>18. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10 menit
Inti	<p>Mengomunikasikan</p> <p>3. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas.</p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok menjelaskan hasil pekerjaannya di depan</p>	60 menit

	kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain.	
Penutup	<p>15. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>16. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>17. Peserta didik melaksanakan evaluasi.</p> <p>18. Peserta didik diberi tugas untuk membuat tabel fungsi struktur teks Teks Berita.</p>	21 menit

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

11. Media: teks Teks Berita
12. Sumber Belajar
 - 12.1 *Buku Pegangan Bahasa Indonesia*
 - 12.2 Media elektronik (internet)
 - 12.3 KBBI

F. Penilaian

21. Jenis Penilaian: tes
22. Teknik penilaian:
23. Bentuk tes: uraian
24. Pedoman penskoran

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP 197212182008012008

Nurul Puspitasari
NIM 13201241029

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

- **Teks Berita** merupakan teks yang berisi berita tentang segala yang terjadi di dunia yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau diunggah di situs. Berita berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi berita.
- **Struktur teks Teks Berita**
 1. **Orientasi berita**, merupakan pembuka tentang hal yang akan diberitakan.
 2. **Peristiwa**, merupakan tahap inti dari berita. Pada tahap ini berita dinarasikan sedemikian rupa hingga tersaji beberapa fakta yang dimunculkan kemudian.
 3. **Sumber Berita**, sumber berita tidak selalu berada di akhir berita, ia bisa berada di dalam berita itu sendiri.
- **Kaidah kebahasaan teks Teks Berita**
 1. Adanya penggunaan kalimat langsung sebagai varian dari kalimat tidak langsungnya.

Contohnya sebagai berikut.

Kalimat langsung: “Kini generasi muda patut maju ke garis depan dengan energi baru,” kata Raja Juan Carlos.

Kalimat Tidak Langsung: Dalam sebuah pidato pada rakyat Spanyol yang disiarkan di televisi, Juan Carlos mengatakan, krisis ekonomi telah membangunkan sebuah keinginan untuk pembaruan, untuk mengatasi masalah dan membetulkan kesalahan-kesalahan dan membuka jalan untuk sebuah masa depan yang lebih baik.
 2. Adanya penggunaan verba pewarta
Verba pewarta adalah kata yang digunakan untuk mengindikasikan adanya percakapan. Contohnya yaitu *mengatakan, mengungkapkan, memaparkan, menyebutkan*, dan sebagainya.
 3. Adanya penggunaan fungsi keterangan atau adverbial
Macam-macam keterangan berdasarkan perannya di dalam kalimat:
 - a. **Keterangan waktu**

Keterangan waktu memberikan informasi mengenai saat terjadinya suatu peristiwa. Fungsi keterangan ini dapat diisi oleh kata tunggal, kelompok kata nomina, atau kelompok kata preposisi/ anak kalimat.

Kata tunggal	Kelompok kata nomina	Kelompok kata preposisi
Sekarang Kini Sebentar Nanti	Sekarang ini Kemarin dulu Tidak lama kemudian Selama masa sekolah	pada hari minggu dari siang hingga malam sampai besok malam
Besok kita belajar Bahasa Indonesia.	Siswa kelas XII pulang saat setelah bel pulang berbunyi.	Ketika fajar tiba, kami sudah sampai di Sragen.

b. Keterangan tempat

Keterangan tempat adalah keterangan yang menunjukkan tempat terjadinya peristiwa atau keadaan. Keterangan tempat selalu didahului oleh kata depan, seperti *dengan, di, dari, ke, sampai, dan dalam*.

Contoh dalam kalimat:

- Saya telah sampai *di rumah*.
- Anis berangkat *ke sekolah*.

c. Keterangan cara

Keterangan cara adalah keterangan yang menyatakan cara terjadinya suatu peristiwa.

Contoh dalam kalimat:

- Anis menjawab pertanyaan *dengan benar*.
- Sinta mengerjakan tugasnya *secara mandiri*.

d. Keterangan penyebab

Keterangan penyebab adalah keterangan yang menyatakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa. Keterangan ini selalu berupa kelompok kata dengan preposisi karena atau sebab. Keterangan sebab yang berupa anak kalimat ditandai oleh konjungsi *karena* atau *lantaran*.

Contoh dalam kalimat:

- *Lantaran* macet, dia terlambat ke sekolah.
- Dia tidak masuk sekolah *karena sakit*.

e. Keterangan tujuan

Keterangan tujuan adalah keterangan yang menyatakan tujuan atau maksud perbuatan atau kejadian. Keterangan tujuan ditandai oleh kata *untuk, guna, bagi, buat, dan demi*.

Contoh dalam kalimat:

- Siswa kelas XII mengikuti jam tambahan *guna* meningkatkan hasil belajar,
- Andi mencuci piring *untuk* meringankan pekerjaan ibunya.

f. Keterangan aposisi

Keterangan aposisi berfungsi untuk memberi penjelasan kata benda, misalnya subjek atau objek.

Contoh dalam kalimat:

Kakak saya, Mbak Anis, terpilih sebagai mahasiswa teladan.

g. Keterangan tambahan

Keterangan tambahan berfungsi untuk memberi penjelasan kata benda, misalnya subjek atau objek, tetapi berbeda dengan keterangan aposisi. Keterangan aposisi dapat menggantikan unsur yang diterangkan, sedangkan keterangan tambahan tidak dapat menggantikan unsur yang diterangkan.

Contoh dalam kalimat:

Najib, *siswa kelas XII*, mendapat beasiswa kuliah ke Jerman.

h. Keterangan pewatas

Keterangan pewatas memberikan pembatas kata benda, misalnya subjek, predikat, objek, keterangan, atau pelengkap. Jika keterangan tambahan dapat diabaikan, keterangan pewatas tidak dapat diabaikan.

Contoh dalam kalimat:

Siswa yang *memunyai rata-rata nilai 8* mendapat beasiswa.

i. Keterangan penyerta

Keterangan penyerta adalah keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya orang yang menyertai orang lain dalam melakukan perbuatan. Semua kata penyerta dibentuk dengan menghubungkan kata *dengan, tanpa, atau bersama* dengan kata atau kelompok kata tertentu. Kata atau kelompok kata yang ada di belakang kata itu harus merupakan kata benda yang bernyawa atau dianggap bernyawa.

Contoh dalam kalimat:

- Ani mengerjakan PR *dengan* Nita.
- Saya mengangkat kursi *tanpa* bantuan Doni.

j. Keterangan alat

Keterangan alat merupakan keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya alat yang digunakan untuk melakukan suatu perbuatan. Keterangan alat selalu diikuti oleh kata depan *dengan* atau *tanpa*.

Contoh dalam kalimat:

- Kita sulit menganalisis rumus ini *tanpa* petunjuk guru.
- Syifa mengamati daun *dengan* mikroskop.

k. Keterangan similitif

Keterangan similitif adalah keterangan yang menyatakan kesetaraan atau kemiripan antara suatu kejadian, keadaan, atau perbuatan dengan keadaan, kejadian, atau perbuatan yang lain.

Contoh dalam kalimat

- Tekadnya untuk lulus kuat laksana karang di lautan.
- Najib mengamati robot hasil kreasinya seperti orang dewasa.

l. Keterangan kesalingan

Keterangan kesalingan adalah keterangan yang menyatakan bahwa suatu perbuatan dilakukan silih berganti. Keterangan ini ditandai oleh kelompok kata *satu sama lain*.

Contoh dalam kalimat

- Kedua kelompok itu beradu ketangkasan *satu sama lain*.
- Adik dan kakak membantu *satu sama lain*.

4. Adanya penggunaan konjungsi temporal

Konjungsi temporal adalah konjungsi yang menyatakan adanya hubungan waktu. Selain mengacu pada waktu, konjungsi temporal juga berperan sebagai kohesi teks.

Contoh dalam kalimat:

- Mereka *lalu* ke bioskop.
- Ani menyapu halaman, *kemudian* mengepel lantai.

Teks Berita“Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi”

Penilaian Proses (observasi)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran Teks Berita.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Berita terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Berita terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Berita terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Berita terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan sangat toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Beritadengan toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan cukup toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan kurang toleransi.

4	Responsif	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Beritadengan sangat responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan cukup responsif.	Apabila siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan kurang responsif.
---	-----------	--	--	--	---

Nilai akhir peserta didik

Penilaian hasil:

$$\text{PENILAIAN HASIL} = \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Memahami struktur teks Teks Berita baik melalui lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks Teks Berita berjudul “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi”. Identifikasi struktur teks yang ada dalam teks tersebut!
2.	Memahami kebahasaan teks Teks Berita baik melalui lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks Teks Berita berjudul “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi”. Identifikasikaidah kebahasaan teks tersebut!
3.	Menginterpretasi makna teks Teks Berita	Tes tulis	Uraian	Bacalah teks Teks Berita berjudul “Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi”. Sebutkan informasi dari teks Berita tersebut!

Pemerintah Siapkan Proses Abdikasi

Madrid, Selasa-Pemerintah Spanyol, Selasa (3/6), memulai penggantian raja untuk pertama kalinya dalam sejarah pasca Franco. Sementara ribuan orang anti kerajaan turun ke jalan di seluruh negeri mengimbau diadakannya referendum mengenai kerajaan.

Raja Juan Carlos, Senin, mengumumkan akan turun takhta, membuka jalan bagi putranya, Pangeran Felipe, untuk menggantikannya. Namun, para demonstran tidak menghendaki penyerahan takhta kepada Felipe yang akan bergelar Raja Felipe VI itu. Pengunjuk rasa menuntut sebuah referendum mengenai lembaga raja.

Sampai jauh malam setelah pengumuman turun takhta raja itu pada Senin, ribuan orang memenuhi Lapangan Puerta del Sol, Madrid. Serangkaian demonstrasi juga diadakan di kota-kota besar di seluruh negeri.

Sehari setelah pengumuman abdikasi itu, Perdana Menteri Mariano Rajoy memimpin sidang luar biasa kabinet pada tengah hari untuk membuat sebuah undang-undang turun takhta, yang kemudian harus disetujui oleh parlemen. UU itu, yang bisa sampai empat pekan untuk disetujui menurut media Spanyol, akan menutup tirai pemerintahan raja berusia 76 tahun itu, yang terkena skandal pada akhir masa berkuasanya.

UU itu juga akan menyiapkan jalan ke takhta bagi putranya, Putra Mahkota Felipe, dan istrinya, Letizia.

Dalam sebuah pidato pada rakyat Spanyol yang disiarkan televisi, Juan Carlos mengatakan, krisis ekonomi telah membangunkan sebuah “keinginan untuk pembaruan, untuk mengatasi masalah dan membetulkan kesalahan-kesalahan dan membuka jalan untuk sebuah masa depan yang lebih baik”.

“Kini generasi muda patut maju ke garis depan dengan energi baru,” kata Raja Juan Carlos. “Karena alasan-alasan itu semua, saya memutuskan untuk mengakhiri masa pemerintahan saya”.

Transisi ke demokrasi

Juan Carlos dihormati secara meluas karena melicinkan transisi Spanyol ke demokrasi setelah meninggalnya Jenderal Francisco Franco tahun 1975. Juan Carlos paling terkenal ketika menghadapi sebuah upaya kudeta militer pada Februari 1981.

Namun, banyak orang Spanyol marah ketika mereka mengetahui raja mengambil liburan mewah safari berburu gajah di Afrika tahun 2002. Saat itu Spanyol sedang menderita krisis keuangan dan tingkat pengangguran meroket 25 persen.

Kemarahan bertambah saat putri tertua raja, Putri Cristina, disebut sebagai tersangka dalam hubungan dengan praktik bisnis korup suaminya, Inaki Urdangarin, mantan atlet Olimpiade.

Dalam sebuah kajian oleh lembaga jajak pendapat Sigma Dos yang diterbitkan Januari 2014, dukungan kepada raja menurun menjadi 41 persen.

Sementara mereka yang menginginkannya turun takhta dan digantikan oleh Felipe naik menjadi 62 persen.

Yang paling mengkhawatirkan bagi kaum pendukung kerajaan, survei yang sama memperlihatkan hanya 49 persen menyetujui kerajaan.

Kala naik takhta kelak, Raja Felipe VI kemungkinan besar akan menghadapi kegelisahan publik mengenai keadaan ekonomi dan skandal-skandal keluarga kerajaan.

(Sumber: Kompas, Rabu, 4 Juni 2014, halaman 10)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Teks Berita
Alokasi Waktu	: 4Jam Pelajaran x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KompetensiDasardanIndikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan teks berita baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Mampu membandingkan teks berita berdasarkan strukturnya 3.2.1 Mampu membandingkan teks berita berdasarkan kaidah bahasanya
4.2 Memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Mampu memproduksi teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks

C. Materi Pembelajaran

15. Teks Berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

16. Struktur dan kebahasaan teks berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Membandingkan dan menganalisis teks berita berdasarkan struktur dan kaidah bahasanya.

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	31. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 32. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 33. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 34. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 35. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggota 3-4 orang.	15 menit
Inti	Mengamati 9. Peserta didik secara berkelompok mengamati contoh struktur teks berita yang berjudul "Kencan Diplomatik 505 Kilometer per Jam" yang ada di buku pegangan siswa. 10. Peserta didik mengamati dua teks berita yang diberikan oleh guru berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan serta	60 menit

	<p>karakteristiknya.</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik dibimbing oleh guru menanyakan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.</p>	
Penutup	<p>21. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>22. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>23. Peserta didik melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Peserta didik dan guru mengakhiri pelajaran.</p>	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks Berita.

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>19. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama.</p> <p>20. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>21. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>22. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>23. Peserta didik terbagi dalam beberapa kelompok, yang terbagi atas 3-4 orang.</p>	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi berdasarkan gambar tersebut.</p>	60 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <p>3. Peserta didik mencatat informasi tersebut menjadi sebuah kerangka teks berita.</p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok mengembangkan data yang telah dicatat menjadi teks berita yang utuh sesuai dengan struktur dan kaidahnya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil teks berita yang telah disusun di depan kelompok lain secara bergatian, dan kelompok lain menanggapi.</p>	
Penutup	<p>19. Peserta didik diberi tugas untuk menyempurnakan hasil penulisan teks berita.</p> <p>20. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>21. Peserta didik melaksanakan evaluasi.</p>	19 Menit

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

13. Media: teksBerita

14. Sumber Belajar

14.1 Buku Pegangan Bahasa IndonesiaSiswakelas XII *Ekspresi Diri dan Akademik*

14.2 Media elektronik (internet)

14.3 KBBI

14.4 TBBI edisi ketiga

F. Penilaian

- 1) Jenis Penilaian: tes
- 2) Bentuk tes: uraian
- 3) Pedoman penskoran

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP 197212182008012008

Nurul Puspitasari
NIM 13201241029

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

- **Teks Berita** merupakan teks yang berisi berita tentang segala yang terjadi di dunia yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau diunggah di situs. Berita berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi berita.

- **Struktur teks Berita**

1. **Orientasi berita**, merupakan pembuka tentang hal yang akan diberitakan.
2. **Peristiwa**, merupakan tahap inti dari berita. Pada tahap ini berita dinarasikan sedemikian rupa hingga tersaji beberapa fakta yang dimunculkan kemudian.
3. **Sumber Berita**, sumber berita tidak selalu berada di akhir berita, ia bisa berada di dalam berita itu sendiri.

- **Kaidah kebahasaan teks Berita**

5. Adanya penggunaan kalimat langsung sebagai varian dari kalimat tidak langsungnya.

Contohnya sebagai berikut.

Kalimat langsung: “Kini generasi muda patut maju ke garis depan dengan energi baru,” kata Raja Juan Carlos.

Kalimat Tidak Langsung: Dalam sebuah pidato pada rakyat Spanyol yang disiarkan di televisi, Juan Carlos mengatakan, krisis ekonomi telah membangunkan sebuah keinginan untuk pembaruan, untuk mengatasi masalah dan membetulkan kesalahan-kesalahan dan membuka jalan untuk sebuah masa depan yang lebih baik.

6. Adanya penggunaan verba pewarta dan verba transitif

Verba pewarta adalah kata yang digunakan untuk mengindikasikan adanya percakapan, sedangkan verba transitif adalah verba yang membutuhkan dua nomina atau kelompok nomina sebagai fungsi subjek dan objek.

Contoh verba pewarta yaitu *mengatakan*, *mengungkapkan*, *memaparkan*, *menyebutkan*, dan sebagainya.

7. Adanya penggunaan fungsi keterangan atau adverbial

Macam-macam keterangan berdasarkan perannya di dalam kalimat:

m. Keterangan waktu

Keterangan waktu memberikan informasi mengenai saat terjadinya suatu peristiwa. Fungsi keterangan ini dapat diisi oleh kata tunggal, kelompok kata nomina, atau kelompok kata preposisi/ anak kalimat.

Kata tunggal	Kelompok kata nomina	Kelompok kata preposisi
Sekarang	Sekarang ini	pada hari minggu
Kini	Kemarin dulu	dari siang hingga
Sebentar	Tidak lama kemudian	malam
Nanti	Selama masa sekolah	sampai besok malam

n. Keterangan tempat

Keterangan tempat adalah keterangan yang menunjukkan tempat terjadinya peristiwa atau keadaan. Keterangan tempat selalu didahului oleh kata depan, seperti *dengan, di, dari, ke, sampai, dan dalam*.

Contoh dalam kalimat:

- Saya telah sampai *di rumah*.
- Anis berangkat *ke sekolah*.

o. Keterangan cara

Keterangan cara adalah keterangan yang menyatakan cara terjadinya suatu peristiwa.

Contoh dalam kalimat:

- Anis menjawab pertanyaan *dengan benar*.
- Sinta mengerjakan tugasnya *secara mandiri*.

p. Keterangan penyebab

Keterangan penyebab adalah keterangan yang menyatakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa. Keterangan ini selalu berupa kelompok kata dengan preposisi karena atau sebab. Keterangan sebab yang berupa anak kalimat ditandai oleh konjungsi *karena* atau *lantaran*.

Contoh dalam kalimat:

- *Lantaran* macet, dia terlambat ke sekolah.
- Dia tidak masuk sekolah *karena* sakit.

q. Keterangan tujuan

Keterangan tujuan adalah keterangan yang menyatakan tujuan atau maksud perbuatan atau kejadian. Keterangan tujuan ditandai oleh kata *untuk, guna, bagi, buat, dan demi*.

Contoh dalam kalimat:

- Siswa kelas XII mengikuti jam tambahan *guna* meningkatkan hasil belajar,
- Andi mencuci piring *untuk* meringankan pekerjaan ibunya.

r. Keterangan aposisi

Keterangan aposisi berfungsi untuk memberi penjelasan kata benda, misalnya subjek atau objek.

Contoh dalam kalimat:

Kakak saya, Mbak Anis, terpilih sebagai mahasiswa teladan.

s. Keterangan tambahan

Keterangan tambahan berfungsi untuk memberi penjelasan kata benda, misalnya subjek atau objek, tetapi berbeda dengan keterangan aposisi. Keterangan aposisi dapat menggantikan unsur yang diterangkan, sedangkan keterangan tambahan tidak dapat menggantikan unsur yang diterangkan.

Contoh dalam kalimat:

Najib, *siswa kelas XII*, mendapat beasiswa kuliah ke Jerman.

t. Keterangan pewatas

Keterangan pewaatas memberikan pembatas kata benda, misalnya subjek, predikat, objek, keterangann, atau pelengka. Jika keterangan tambahan dapat ditiadakan, keterangan pewatas tidak dapat ditiadakan.

Contoh dalam kalimat:

Siswa yang *memunyai rata-rata nilai 8* mendapat beasiswa.

u. Keterangan penyerta

Keterangan penyerta adalah keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya orang yang menyertai orang lain dalam melakukan perbuatan. Semua kaa penyerta dibentuk dengan meenghubungkan kata *dengan*, *tanpa*, atau *bersama* dengan kata atau kelompok kata tertentu. Kata atau kelompok kata yang ada di belakang kata itu harus merupakan kata benda yang bernyawa atau dianggap bernyawa.

Contoh dalam kalimat:

- Ani mengerjakan PR *dengan* Nita.
- Saya mengangkat kursi *tanpa* bantuan Doni.

Keterangan alat

Keterangan alat merupakan keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya alat yang digunakan untuk melakukan suatu perbuatan. Keterangan alat selalu diikuti oleh kata depan *dengan* atau *tanpa*.

Contoh dalam kalimat:

- Kita sulit menganalisis rumus ini tanpa petunjuk guru.
- Syifa mengamati daun dengan mikroskop.

v. Keterangan similitif

Keterangan similitif adalah keterangan yang menyatakan kesetaraan atau kemiripan antara suatu kejadian, keadaan, atau perbuatan dengan keadaan, kejadian, atau perbuatan yang lain.

Contoh dalam kalimat

- Tekadnya untuk lulus kuat laksana karang di lautan.
- Najib mengamati robot hasil kreasinya seperti orang dewasa.

w. Keterangan kesalingan

Keterangan kesalingan adalah keterangan yang menyatakan bahwa suatu perbuatan dilakukan silih berganti. Keterangan ini ditandai oleh kelompok kata *satu sama lain*.

Contoh dalam kalimat

- Kedua kelompok itu beradu ketangkasan *satu sama lain*.
- Adik dan kakak membantu *satu sama lain*.

8. Adanya penggunaan konjungsi temporal

Konjungsi temporal adalah konjungsi yang menyatakan adanya hubungan waktu. Selain mengacu pada waktu, konjungsi temporal juga berperan sebagai kohesi teks.

Contoh dalam kalimat:

- Mereka *lalu* ke bioskop.
- Ani menyapu halaman, *kemudian* mengepel lantai.

Penilaian Proses (observasi)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran Teks Berita.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Berita terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Berita terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Berita terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Berita terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan sangat toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan cukup toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan kurang toleransi.
4	Responsif	Apabila siswa dapat	Apabila siswa dapat	Apabila siswa dapat	Apabila siswa dapat

		mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan sangat responsif.	mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan responsif.	mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan cukup responsif.	mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan kurang responsif.
--	--	---	--	--	---

Nilai akhir peserta didik

Penilaian hasil:
$$= \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

PENILAIAN HASIL

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mampu membandingkan teks berita berdasarkan strukturnya	Tes tulis	Uraian	Jelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut, baik berdasarkan struktur ataupun kaidah.
2.	Mampu membandingkan teks berita berdasarkan kaidahnya	Tes tulis	Uraian	Jelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut, baik berdasarkan struktur ataupun kaidah.
3.	Mampu menganalisis informasi dalam teks berita	Tes tulis	Uraian	Bacalah kembali teks berita di atas, kemudian analisis informasi yang ada di dalamnya!

Teks I

Gempa 5,4 SR Terjang Maluku

Gempa dengan kekuatan 5,4 skala richter (SR) menerjang Maluku pagi ini (Ahad, 16/3). Lokasi gempa berada pada posisi 7.70 LS, 126.02 BT atau 43 kilometer barat laut Maluku Barat Daya.

Berdasarkan rilis yang diterima *ROL*, gempa tidak berpotensi tsunamidan tidak berpotensi merusak dengan cepat. Saat ini, masyarakat masih beraktivitas dengan normal.

“Harap terus waspada dengan gempa karena gempa mendadak, tidak ada tanda-tanda karena bersifat *quick on set* dan merusak,” ujar kepala Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho.

(Sumber: *Republika*)

Teks II

Gempa 5,4 SR Guncang Barat Laut Maluku

Gempa mengguncang kawasan Indonesia timur. Guncangan berkekuatan 5,4 SR menggoyang sebelah barat laut Maluku Barat Daya.

“Terjadi pukul 08.00 WIB,” ujar Kepala Humas dan Informasi BNPB Sutopo Purwo dalam keterangannya, Minggu (16/4/2014).

Gempa terjadi di kedalaman yang cukup dalam: 416 km di bawah rata-rata permukaan laut. Gempa ini dipastikan tidak memicu terjadinya gelombang tsunami.

“Gempa dirasakan lemah oleh masyarakat dengan skala I-II MMI,” ujar Sutopo. Sutopo mengatakan, warga masyarakat tetap beraktivitas normal seperti biasanya. Namun, dia tetap mengimbau kepada masyarakat luas agar senantiasa berhati-hati, karena gempa bisa terjadi kapan saja.

“Masyarakat tetap menjalankan aktivitas normal. Harap terus waspada dengan gempa karena gempa mendadak, tidak ada tanda-tanda karena bersifat *quick on set* dan merusak,” ujar Sutopo.

(Sumber: *detik.com*)

Tugas!

Setelah mempelajari materi sebelumnya, kalian pasti sudah paham apa saja struktur dan kaidah teks berita. Struktur teks berita ialah orientasi, peristiwa, dan sumber berita. Kaidah teks berita ialah adanya kalimat langsung sebagai varian dari kalimat tidak langsung, verba pewarta, verba transitif, keterangan atau adverbial, dan konjungsi temporal.

Meskipun demikian, setiap teks berita juga memiliki karakteristik yang bisa berbeda dengan teks berita lainnya, baik itu dalam hal struktur maupun kaidahnya. Misalnya, ada berita yang diawali dengan jawaban atas pertanyaan *siapa*. Sementara itu, teks berita lainnya diawali dengan jawaban *dimana* atau *kapan*, dan seterusnya. Ada pula teks berita yang mengabaikan jawaban *bagaimana*.

Keunikan lainnya mungkin juga tampak dalam hal kaidahnya. Misalnya, ada berita yang menggunakan kalimat langsung dan tak langsung secara bergantian; ada pula berita yang sama sekali tidak menggunakan kalimat tak langsung. Pada teks berita lainnya terdapat penggunaan konjungsi penyebaban disamping yang bersifat kronologis.

4. Secara berkelompok, jelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut, baik berdasarkan struktur ataupun kaidah.

Aspek	Teks I	Teks II
1. Persamaan		
a. Struktur		
b. Kaidah		

Teks II

No.	Pertanyaan	Unsur-unsur Berita
1.	Peristiwa apa yang terjadi?	
2.	Siapa yang mengalami peristiwa?	
3.	Di mana peristiwa tersebut terjadi?	
4.	Kapan terjadinya peristiwa tersebut?	
5.	Mengapa peristiwa tersebut terjadi?	
6.	Bagaimana proses terjadinya?	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Teks Berita
Alokasi Waktu	: 4Jam Pelajaran x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis teks berita baik melalui lisan maupun tulisan	3.3.1 Mampu menganalisis teks berita
4.4 Menyunting teks berita, sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Mampu menyunting teks berita berdasarkan struktur dan kaidah yang benar 4.3.2 Mampu menyunting teks berita berdasarkan <i>EYD</i>

C. Materi Pembelajaran

17. Teks Berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

18. Struktur dan kebahasaan teks berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Menganalisis dan menyunting teks berita

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	36. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 37. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 38. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 39. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 40. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggota 3-4 orang.	15 menit
Inti	Mengamati 11. Peserta didik secara berkelompok mengamati teks berita yang telah diproduksi oleh kelompok lain pada pertemuan sebelumnya. 12. Peserta didik secara berkelompok menganalisis kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam teks tersebut. Menanya Peserta didik dibimbing oleh guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi.	60 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <p>3. Peserta didik mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks berita</p> <p>4. Peserta didik menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks berita baik secara lisan maupun tulisan</p>	
Penutup	<p>24. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>25. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>26. Peserta didik melaksanakan evaluasi.</p> <p>4. Peserta didik dan guru mengakhiri pelajaran.</p>	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Indikator: Menganalisis dan menyunting teks berita

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>24. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama.</p> <p>25. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>26. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	15 menit
Inti	<p>Mengomunikasikan:</p> <p>3. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks berita</p> <p>4. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan</p>	60 menit
Penutup	<p>22. Peserta didik diberi tugas untuk menyempurnakan hasil penulisan teks berita.</p> <p>23. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p>	20 Menit

	24. Peserta didik melaksanakan evaluasi.	
--	--	--

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

15. Media: teksBerita
16. Sumber Belajar
 - 16.1 Buku Pegangan Bahasa IndonesiaSiswakelas XII *Ekspresi Diri dan Akademik*
 - 16.2 Media elektronik (internet)
 - 16.3 KBBI
 - 16.4 TBBI edisi ketiga

F. Penilaian

1. Jenis Penilaian: tes
2. Teknik penilaian:
 - 2.1 2.1 tes tertulis
 - 2.2 2.2 rubrik penilaian
3. Bentuk tes: uraian
4. Pedoman penskoran

Yogyakarta, 14Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP 197212182008012008

Nurul Puspitasari
NIM 13201241029

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

- **Teks Berita** merupakan teks yang berisi berita tentang segala yang terjadi di dunia yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau diunggah di situs. Berita berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi berita.
- **Struktur teks Berita**
 1. **Orientasi berita**, merupakan pembuka tentang hal yang akan diberitakan.
 2. **Peristiwa**, merupakan tahap inti dari berita. Pada tahap ini berita dinarasikan sedemikian rupa hingga tersaji beberapa fakta yang dimunculkan kemudian.
 3. **Sumber Berita**, sumber berita tidak selalu berada di akhir berita, ia bisa berada di dalam berita itu sendiri.
- **Kaidah kebahasaan teks Berita**
 9. Adanya penggunaan kalimat langsung sebagai varian dari kalimat tidak langsungnya.

Contohnya sebagai berikut.

Kalimat langsung: “Kini generasi muda patut maju ke garis depan dengan energi baru,” kata Raja Juan Carlos.

Kalimat Tidak Langsung: Dalam sebuah pidato pada rakyat Spanyol yang disiarkan di televisi, Juan Carlos mengatakan, krisis ekonomi telah membangunkan sebuah keinginan untuk pembaruan, untuk mengatasi masalah dan membetulkan kesalahan-kesalahan dan membuka jalan untuk sebuah masa depan yang lebih baik.
 10. Adanya penggunaan verba pewarta dan verba transitif
Verba pewarta adalah kata yang digunakan untuk mengindikasikan adanya percakapan, sedangkan verba transitif adalah verba yang membutuhkan dua nomina atau kelompok nomina sebagai fungsi subjek dan objek.
Contoh verba pewarta yaitu *mengatakan, mengungkapkan, memaparkan, menyebutkan*, dan sebagainya.
 11. Adanya penggunaan fungsi keterangan atau adverbial
Macam-macam keterangan berdasarkan perannya di dalam kalimat:
 - x. **Keterangan waktu**

Keterangan waktu memberikan informasi mengenai saat terjadinya suatu peristiwa. Fungsi keterangan ini dapat diisi oleh kata tunggal, kelompok kata nomina, atau kelompok kata preposisi/ anak kalimat.

Kata tunggal	Kelompok kata nomina	Kelompok kata preposisi
Sekarang	Sekarang ini	pada hari minggu
Kini	Kemarin dulu	dari siang hingga
Sebentar	Tidak lama kemudian	malam
Nanti	Selama masa sekolah	sampai besok malam

y. Keterangan tempat

Keterangan tempat adalah keterangan yang menunjukkan tempat terjadinya peristiwa atau keadaan. Keterangan tempat selalu didahului oleh kata depan, seperti *dengan, di, dari, ke, sampai, dan dalam*.

Contoh dalam kalimat:

- Saya telah sampai *di rumah*.
- Anis berangkat *ke sekolah*.

z. Keterangan cara

Keterangan cara adalah keterangan yang menyatakan cara terjadinya suatu peristiwa.

Contoh dalam kalimat:

- Anis menjawab pertanyaan *dengan benar*.
- Sinta mengerjakan tugasnya *secara mandiri*.

aa. Keterangan penyebab

Keterangan penyebab adalah keterangan yang menyatakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa. Keterangan ini selalu berupa kelompok kata dengan preposisi karena atau sebab. Keterangan sebab yang berupa anak kalimat ditandai oleh konjungsi *karena* atau *lantaran*.

Contoh dalam kalimat:

- *Lantaran* macet, dia terlambat ke sekolah.
- Dia tidak masuk sekolah *karena* sakit.

bb. Keterangan tujuan

Keterangan tujuan adalah keterangan yang menyatakan tujuan atau maksud perbuatan atau kejadian. Keterangan tujuan ditandai oleh kata *untuk, guna, bagi, buat, dan demi*.

Contoh dalam kalimat:

- Siswa kelas XII mengikuti jam tambahan *guna* meningkatkan hasil belajar,
- Andi mencuci piring *untuk* meringankan pekerjaan ibunya.

cc. Keterangan aposisi

Keterangan aposisi berfungsi untuk memberi penjelasan kata benda, misalnya subjek atau objek.

Contoh dalam kalimat:

Kakak saya, Mbak Anis, terpilih sebagai mahasiswa teladan.

dd. Keterangan tambahan

Keterangan tambahan berfungsi untuk memberi penjelasan kata benda, misalnya subjek atau objek, tetapi berbeda dengan keterangan aposisi. Keterangan aposisi dapat menggantikan unsur yang diterangkan, sedangkan keterangan tambahan tidak dapat menggantikan unsur yang diterangkan.

Contoh dalam kalimat:

Najib, *siswa kelas XII*, mendapat beasiswa kuliah ke Jerman.

ee. Keterangan pewatas

Keterangan pewaatas memberikan pembatas kata benda, misalnya subjek, predikat, objek, keterangann, atau pelengka. Jika keterangan tambahan dapat ditiadakan, keterangan pewatas tidak dapat ditiadakan.

Contoh dalam kalimat:

Siswa yang *memunyai rata-rata nilai 8* mendapat beasiswa.

ff. Keterangan penyerta

Keterangan penyerta adalah keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya orang yang menyertai orang lain dalam melakukan perbuatan. Semua kaa penyerta dibentuk dengan meenghubungkan kata *dengan*, *tanpa*, atau *bersama* dengan kata atau kelompok kata tertentu. Kata atau kelompok kata yang ada di belakang kata itu harus merupakan kata benda yang bernyawa atau dianggap bernyawa.

Contoh dalam kalimat:

- Ani mengerjakan PR *dengan* Nita.
- Saya mengangkat kursi *tanpa* bantuan Doni.

gg. Keterangan similitif

Keterangan similitif adalah keterangan yang menyatakan kesetaraan atau kemiripan antara suatu kejadian, keadaan, atau perbuatan dengan keadaan, kejadian, atau perbuatan yang lain.

Contoh dalam kalimat

- Tekadnya untuk lulus kuat laksana karang di lautan.
- Najib mengamati robot hasil kreasinya seperti orang dewasa.

hh. Keterangan kesalingan

Keterangan kesalingan adalah keterangan yang menyatakan bahwa suatu perbuatan dilakukan silih berganti. Keterangan ini ditandai oleh kelompok kata *satu sama lain*.

Contoh dalam kalimat

- Kedua kelompok itu beradu ketangkasan *satu sama lain*.
- Adik dan kakak membantu *satu sama lain*.

12. Adanya penggunaan konjungsi temporal

Konjungsi temporal adalah konjungsi yang menyatakan adanya hubungan waktu. Selain mengacu pada waktu, konjungsi temporal juga berperan sebagai kohesi teks.

Contoh dalam kalimat:

- Mereka *lalu* ke bioskop.
- Ani menyapu halaman, *kemudian* mengepel lantai.

Penilaian Proses (observasi)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran Teks Berita.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Berita terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Berita terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Berita terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Berita terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan sangat toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan cukup toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan kurang toleransi.
4	Responsif	Apabila siswa dapat	Apabila siswa dapat	Apabila siswa dapat	Apabila siswa dapat

		mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan sangat responsif.	mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan responsif.	mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan cukup responsif.	mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan kurang responsif.
--	--	---	--	--	---

Nilai akhir peserta didik

Penilaian hasil:
$$= \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

PENILAIAN HASIL

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mampu menganalisis teks berita berdasarkan struktur dan kaidahnya	Tes tulis	Uraian	Analisis teks berita tersebut berdasarkan struktur dan kaidah bahasa yang benar!
2.	Mampu menemukan kekurangan teks berita	Testulis	Uraian	Tandai beberapa hal yang kamu anggap kurang sesuai dengan struktur, kaidah maupun tata bahasa yang benar!
3.	Mampu menyunting teks berita berdasarkan panduan EYD	Tes tulis	Uraian	Bacalah kembali teks berita yang telah dianalisis, kemudian disunting!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Teks Berita
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengidentifikasi karakteristik teks berita secara lisan maupun tulisan	3.3.1 Mampu memahami karakteristik teks berita 3.3.2 Mampu mengidentifikasi karakteristik teks berita
4.5 Mengabstraksi teks berita baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Mampu mahami informasi yang terdapat di dalam teks berita 4.3.2 Mampu mengabstraksi teks berita

C. Materi Pembelajaran

- a) Teks Berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
- b) Struktur dan bahasa teks berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
- c) Karakteristik teks berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Mengidentifikasi karakteristik dan mengabstraksi teks berita

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">41. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.42. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.43. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.44. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.45. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggota 3-4 orang.	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membaca teks tentang karakteristik teks berita2. Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks berita <p>Menanya</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan.</p>	60 menit

	<p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks berita</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan tentang karakteristik teks berita 2. Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks berita 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 27. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 28. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 29. Peserta didik melaksanakan evaluasi. 4. Peserta didik dan guru mengakhiri pelajaran. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Indikator: Mengidentifikasi karakteristik dan mengabstraksi teks berita

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 27. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama. 28. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 29. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<p>Mengomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks berita 2. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan dengan mengabstraksi teks berita secara lisan 	60 menit

	maupun tulisan	
Penutup	25. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 26. Peserta didik melaksanakan evaluasi.	21 Menit

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

17. Media: Teks berita

18. Sumber Belajar

18.1 Buku Pegangan Bahasa Indonesia Siswakelas XII *Ekspresi Diri dan Akademik*

18.2 Media elektronik (internet)

18.3 KBBI

18.4 TBBI edisi ketiga

F. Penilaian

1. Jenis Penilaian: tes

2. Teknik penilaian:

2.1 tes tertulis

2.2 rubrik penilaian

3. Bentuk tes: uraian

4. Pedoman penskoran

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP 197212182008012008

Nurul Puspitasari
NIM 13201241029

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

- **Teks Berita** merupakan teks yang berisi berita tentang segala yang terjadi di dunia yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau diunggah di situs. Berita berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi berita.

- **Struktur teks Berita**

1. **Orientasi berita**, merupakan pembuka tentang hal yang akan diberitakan.
2. **Peristiwa**, merupakan tahap inti dari berita. Pada tahap ini berita dinarasikan sedemikian rupa hingga tersaji beberapa fakta yang dimunculkan kemudian.
3. **Sumber Berita**, sumber berita tidak selalu berada di akhir berita, ia bisa berada di dalam berita itu sendiri.

- **Kaidah kebahasaan teks Berita**

13. Adanya penggunaan kalimat langsung sebagai varian dari kalimat tidak langsungnya.

Contohnya sebagai berikut.

Kalimat langsung: “Kini generasi muda patut maju ke garis depan dengan energi baru,” kata Raja Juan Carlos.

Kalimat Tidak Langsung: Dalam sebuah pidato pada rakyat Spanyol yang disiarkan di televisi, Juan Carlos mengatakan, krisis ekonomi telah membangunkan sebuah keinginan untuk pembaruan, untuk mengatasi masalah dan membetulkan kesalahan-kesalahan dan membuka jalan untuk sebuah masa depan yang lebih baik.

14. Adanya penggunaan verba pewarta dan verba transitif

Verba pewarta adalah kata yang digunakan untuk mengindikasikan adanya percakapan, sedangkan verba transitif adalah verba yang membutuhkan dua nomina atau kelompok nomina sebagai fungsi subjek dan objek.

Contoh verba pewarta yaitu *mengatakan*, *mengungkapkan*, *memaparkan*, *menyebutkan*, dan sebagainya.

15. Adanya penggunaan fungsi keterangan atau adverbial

Macam-macam keterangan berdasarkan perannya di dalam kalimat:

- ii. **Keterangan waktu**

Keterangan waktu memberikan informasi mengenai saat terjadinya suatu peristiwa. Fungsi keterangan ini dapat diisi oleh kata tunggal, kelompok kata nomina, atau kelompok kata preposisi/ anak kalimat.

Kata tunggal	Kelompok kata nomina	Kelompok kata preposisi
Sekarang	Sekarang ini	pada hari minggu
Kini	Kemarin dulu	dari siang hingga
Sebentar	Tidak lama kemudian	malam
Nanti	Selama masa sekolah	sampai besok malam

jj. Keterangan tempat

Keterangan tempat adalah keterangan yang menunjukkan tempat terjadinya peristiwa atau keadaan. Keterangan tempat selalu didahului oleh kata depan, seperti *dengan, di, dari, ke, sampai, dan dalam*.

Contoh dalam kalimat:

- Saya telah sampai *di rumah*.
- Anis berangkat *ke sekolah*.

kk. Keterangan cara

Keterangan cara adalah keterangan yang menyatakan cara terjadinya suatu peristiwa.

Contoh dalam kalimat:

- Anis menjawab pertanyaan *dengan benar*.
- Sinta mengerjakan tugasnya *secara mandiri*.

ll. Keterangan penyebab

Keterangan penyebab adalah keterangan yang menyatakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa. Keterangan ini selalu berupa kelompok kata dengan preposisi karena atau sebab. Keterangan sebab yang berupa anak kalimat ditandai oleh konjungsi *karena* atau *lantaran*.

Contoh dalam kalimat:

- *Lantaran* macet, dia terlambat ke sekolah.
- Dia tidak masuk sekolah *karena* sakit.

mm. Keterangan tujuan

Keterangan tujuan adalah keterangan yang menyatakan tujuan atau maksud perbuatan atau kejadian. Keterangan tujuan ditandai oleh kata *untuk, guna, bagi, buat, dan demi*.

Contoh dalam kalimat:

- Siswa kelas XII mengikuti jam tambahan *guna* meningkatkan hasil belajar,
- Andi mencuci piring *untuk* meringankan pekerjaan ibunya.

nn. Keterangan aposisi

Keterangan aposisi berfungsi untuk memberi penjelasan kata benda, misalnya subjek atau objek.

Contoh dalam kalimat:

Kakak saya, Mbak Anis, terpilih sebagai mahasiswa teladan.

oo. Keterangan tambahan

Keterangan tambahan berfungsi untuk memberi penjelasan kata benda, misalnya subjek atau objek, tetapi berbeda dengan keterangan aposisi. Keterangan aposisi dapat menggantikan unsur yang diterangkan, sedangkan keterangan tambahan tidak dapat menggantikan unsur yang diterangkan.

Contoh dalam kalimat:

Najib, *siswa kelas XII*, mendapat beasiswa kuliah ke Jerman.

pp. Keterangan pewatas

Keterangan pewaatas memberikan pembatas kata benda, misalnya subjek, predikat, objek, keterangann, atau pelengka. Jika keterangan tambahan dapat ditiadakan, keterangan pewatas tidak dapat ditiadakan.

Contoh dalam kalimat:

Siswa yang *memunyai rata-rata nilai 8* mendapat beasiswa.

qq. Keterangan penyerta

Keterangan penyerta adalah keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya orang yang menyertai orang lain dalam melakukan perbuatan. Semua kaa penyerta dibentuk dengan meenghubungkan kata *dengan*, *tanpa*, atau *bersama* dengan kata atau kelompok kata tertentu. Kata atau kelompok kata yang ada di belakang kata itu harus merupakan kata benda yang bernyawa atau dianggap bernyawa.

Contoh dalam kalimat:

- Ani mengerjakan PR *dengan* Nita.
- Saya mengangkat kursi *tanpa* bantuan Doni.

rr. Keterangan similitif

Keterangan similitif adalah keterangan yang menyatakan kesetaraan atau kemiripan antara suatu kejadian, keadaan, atau perbuatan dengan keadaan, kejadian, atau perbuatan yang lain.

Contoh dalam kalimat

- Tekadnya untuk lulus kuat laksana karang di lautan.
- Najib mengamati robot hasil kreasinya seperti orang dewasa.

ss. Keterangan kesalingan

Keterangan kesalingan adalah keterangan yang menyatakan bahwa suatu perbuatan dilakukan silih berganti. Keterangan ini ditandai oleh kelompok kata *satu sama lain*.

Contoh dalam kalimat

- Kedua kelompok itu beradu ketangkasan *satu sama lain*.
- Adik dan kakak membantu *satu sama lain*.

16. Adanya penggunaan konjungsi temporal

Konjungsi temporal adalah konjungsi yang menyatakan adanya hubungan waktu. Selain mengacu pada waktu, konjungsi temporal juga berperan sebagai kohesi teks.

Contoh dalam kalimat:

- Mereka *lalu* ke bioskop.
- Ani menyapu halaman, *kemudian* mengepel lantai.

Penilaian Proses (observasi)

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran Teks Berita.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran Teks Berita.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Berita terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks Berita terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Berita terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks Berita terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan sangat toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan cukup toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks Berita dengan kurang toleransi.
4	Responsif	Apabila siswa dapat	Apabila siswa dapat	Apabila siswa dapat	Apabila siswa dapat

		mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan sangat responsif.	mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan responsif.	mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan cukup responsif.	mengerjakan tugas pembelajaran Teks Berita dengan kurang responsif.
--	--	---	--	--	---

Nilai akhir peserta didik

Penilaian hasil:
$$= \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

PENILAIAN HASIL

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mampu memahami karakteristik teks berita	Tes tulis	Uraian	Sebutkan karakteristik teks berita yang kamu ketahui!
2.	Mampu mengidentifikasi karakteristik teks berita	Testulis	Uraian	Identifikasilah karakteristik dari teks berita berikut!
3.	Mampu mengabstraksi teks berita	Tes tulis	Uraian	.Buatlah sebuah abstraksi dari teks berita yang sudah kamu baca tersebut!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Teks berita
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengevaluasi teks berita berdasarkan kaidah-kaidah baik melalui lisan maupun tulisan	3.5.1 Mampu mengevaluasi teks berita baik berdasarkan struktur, kaidah bahasa, atau pun kesesuaian penulisan.
4.5 Mengonversi teks berita ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4.5.1 Mampu mengonversi teks berita ke dalam bentuk lain dengan baik

C. Materi Pembelajaran

19. Teks berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)
20. Struktur dan kebahasaan teks berita (Materi lengkap terdapat pada lampiran)

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Indikator: Mengidentifikasi karakteristik dan mengabstraksi teks berita

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	46. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 47. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 48. Peserta didik menyimak penjelasan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 49. Peserta didik menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 50. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggota 3-4 orang.	15 menit
Inti	Mengamati 1. Peserta didik membaca informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita. 2. Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks berita. Menanya Peserta didik dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi.	60 menit

	<p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita. 2. Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks berita. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 30. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 31. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 32. Peserta didik melaksanakan evaluasi. 4. Peserta didik dan guru mengakhiri pelajaran. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

Indikator: Indikator: Mengidentifikasi karakteristik dan mengabstraksi teks berita

TAHAP	LAPORAN HASIL OBSERVASI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 30. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran pertemuan pertama. 31. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran pertemuan pertama dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<p>Mengomunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita. 2. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, dan siswa lain memberikan tanggapan. 3. Peserta didik mengonversi teks berita ke dalam 	60 menit

	bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	
Penutup	27. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 28. Peserta didik melaksanakan evaluasi.	22 Menit

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

19. Media: Teks berita

20. Sumber Belajar

20.1 Buku Pegangan Bahasa Indonesia Siswakelas XII *Ekspresi Diri dan Akademik*

20.2 Media elektronik (internet)

20.3 KBBI

20.4 TBBI edisi ketiga

F. Penilaian

25. Jenis Penilaian: tes

26. Teknik penilaian:

2.1 tes tertulis

2.2 rubrik penilaian

27. Bentuk tes: uraian

28. Pedoman penskoran

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Sri Mintarsih Fatimah, S.S.
NIP 197212182008012008

Nurul Puspitasari
NIM 13201241029

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

- **Teks Berita** merupakan teks yang berisi berita tentang segala yang terjadi di dunia yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau diunggah di situs. Berita berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi berita.
- **Struktur teks Berita**
 1. **Orientasi berita**, merupakan pembuka tentang hal yang akan diberitakan.
 2. **Peristiwa**, merupakan tahap inti dari berita. Pada tahap ini berita dinarasikan sedemikian rupa hingga tersaji beberapa fakta yang dimunculkan kemudian.
 3. **Sumber Berita**, sumber berita tidak selalu berada di akhir berita, ia bisa berada di dalam berita itu sendiri.
- **Kaidah kebahasaan teks Berita**
 17. Adanya penggunaan kalimat langsung sebagai varian dari kalimat tidak langsungnya.

Contohnya sebagai berikut.

Kalimat langsung: “Kini generasi muda patut maju ke garis depan dengan energi baru,” kata Raja Juan Carlos.

Kalimat Tidak Langsung: Dalam sebuah pidato pada rakyat Spanyol yang disiarkan di televisi, Juan Carlos mengatakan, krisis ekonomi telah membangunkan sebuah keinginan untuk pembaruan, untuk mengatasi masalah dan membetulkan kesalahan-kesalahan dan membuka jalan untuk sebuah masa depan yang lebih baik.
 18. Adanya penggunaan verba pewarta dan verba transitif

Verba pewarta adalah kata yang digunakan untuk mengindikasikan adanya percakapan, sedangkan verba transitif adalah verba yang membutuhkan dua nomina atau kelompok nomina sebagai fungsi subjek dan objek.

Contoh verba pewarta yaitu *mengatakan, mengungkapkan, memaparkan, menyebutkan*, dan sebagainya.
 19. Adanya penggunaan fungsi keterangan atau adverbial

Macam-macam keterangan berdasarkan perannya di dalam kalimat:

tt. Keterangan waktu

Keterangan waktu memberikan informasi mengenai saat terjadinya suatu peristiwa. Fungsi keterangan ini dapat diisi oleh kata tunggal, kelompok kata nomina, atau kelompok kata preposisi/ anak kalimat.

Kata tunggal	Kelompok kata nomina	Kelompok kata preposisi
Sekarang	Sekarang ini	pada hari minggu
Kini	Kemarin dulu	dari siang hingga
Sebentar	Tidak lama kemudian	malam
Nanti	Selama masa sekolah	sampai besok malam

uu. Keterangan tempat

Keterangan tempat adalah keterangan yang menunjukkan tempat terjadinya peristiwa atau keadaan. Keterangan tempat selalu didahului oleh kata depan, seperti *dengan, di, dari, ke, sampai, dan dalam*.

Contoh dalam kalimat:

- Saya telah sampai *di rumah*.
- Anis berangkat *ke sekolah*.

vv. Keterangan cara

Keterangan cara adalah keterangan yang menyatakan cara terjadinya suatu peristiwa.

Contoh dalam kalimat:

- Anis menjawab pertanyaan *dengan benar*.
- Sinta mengerjakan tugasnya *secara mandiri*.

ww. Keterangan penyebab

Keterangan penyebab adalah keterangan yang menyatakan sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa. Keterangan ini selalu berupa kelompok kata dengan preposisi *karena* atau *sebab*. Keterangan sebab yang berupa anak kalimat ditandai oleh konjungsi *karena* atau *lantaran*.

Contoh dalam kalimat:

- *Lantaran* macet, dia terlambat ke sekolah.
- Dia tidak masuk sekolah *karena* sakit.

xx. Keterangan tujuan

Keterangan tujuan adalah keterangan yang menyatakan tujuan atau maksud perbuatan atau kejadian. Keterangan tujuan ditandai oleh kata *untuk, guna, bagi, buat, dan demi*.

Contoh dalam kalimat:

- Siswa kelas XII mengikuti jam tambahan *guna* meningkatkan hasil belajar,
- Andi mencuci piring *untuk* meringankan pekerjaan ibunya.

yy. Keterangan aposisi

Keterangan aposisi berfungsi untuk memberi penjelasan kata benda, misalnya subjek atau objek.

Contoh dalam kalimat:

Kakak saya, Mbak Anis, terpilih sebagai mahasiswa teladan.

zz. Keterangan tambahan

Keterangan tambahan berfungsi untuk memberi penjelasan kata benda, misalnya subjek atau objek, tetapi berbeda dengan keterangan aposisi. Keterangan aposisi dapat menggantikan unsur yang diterangkan, sedangkan keterangan tambahan tidak dapat menggantikan unsur yang diterangkan.

Contoh dalam kalimat:

Najib, *siswa kelas XII*, mendapat beasiswa kuliah ke Jerman.

aaa. Keterangan pewatas

Keterangan pewaatas memberikan pembatas kata benda, misalnya subjek, predikat, objek, keterangann, atau pelengka. Jika keterangan tambahan dapat ditiadakan, keterangan pewatas tidak dapat ditiadakan.

Contoh dalam kalimat:

Siswa yang *memunyai rata-rata nilai 8* mendapat beasiswa.

bbb. Keterangan penyerta

Keterangan penyerta adalah keterangan yang menyatakan ada atau tidak adanya orang yang menyertai orang lain dalam melakukan perbuatan. Semua kaa penyerta dibentuk dengan menghubungkan kata *dengan, tanpa, atau bersama* dengan kata atau kelompok kata tertentu. Kata atau kelompok kata yang ada di belakang kata itu harus merupakan kata benda yang bernyawa atau dianggap bernyawa.

Contoh dalam kalimat:

- Ani mengerjakan PR *dengan* Nita.
- Saya mengangkat kursi *tanpa* bantuan Doni.

ccc. Keterangan similitif

Keterangan similitif adalah keterangan yang menyatakan kesetaraan atau kemiripan antara suatu kejadian, keadaan, atau perbuatan dengan keadaan, kejadian, atau perbuatan yang lain.

Contoh dalam kalimat

- Tekadnya untuk lulus kuat laksana karang di lautan.
- Najib mengamati robot hasil kreasinya seperti orang dewasa.

ddd. Keterangan kesalingan

Keterangan kesalingan adalah keterangan yang menyatakan bahwa suatu perbuatan dilakukan silih berganti. Keterangan ini ditandai oleh kelompok kata *satu sama lain*.

Contoh dalam kalimat

- Kedua kelompok itu beradu ketangkasan *satu sama lain*.
- Adik dan kakak membantu *satu sama lain*.

20. Adanya penggunaan konjungsi temporal

Konjungsi temporal adalah konjungsi yang menyatakan adanya hubungan waktu. Selain mengacu pada waktu, konjungsi temporal juga berperan sebagai koheisi teks.

Contoh dalam kalimat:

- Mereka *lalu* ke bioskop.
- Ani menyapu halaman, *kemudian* mengepel lantai.

Penilaian Proses (observasi)**RUBRIK PENILAIAN SIKAP**

No.	NAMA SISIWA	KOMPONEN YANG DINILAI			
		Tekun	Kerjasama	Toleransi	Responsif
1					
2					
3					
4					
5					

KRITERIA PENILAIAN SIKAP

NO	KOMPENEN YANG DINILAI	SKOR			
		4	3	2	1
1	Tekun	Apabila siswa belajar dengan sangat tekun dalam pembelajaran Teks berita.	Apabila siswa belajar dengan tekundalam pembelajaran Teks berita.	Apabila siswa belajar dengan cukup tekundalam pembelajaran Teks berita.	Apabila siswa belajar dengan kurang tekundalam pembelajaran Teks berita.
2	Kerjasama	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks berita terlihat sangat bekerjasama.	Apabila siswa diskusi pembelajaran Teks berita terlihat bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks berita terlihat cukup bekerjasama.	Apabila siswa diskusipembelajaran Teks berita terlihatkurang bekerjasama.
3	Toleransi	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks berita dengan sangat toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks berita dengan toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks berita dengan cukup toleransi.	Apabila siswa berdiskusi pembelajaran Teks berita dengan kurang toleransi.
4	Responsif	Apabila siswa	Apabila	Apabila siswa	Apabila siswa

		dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks beritadengan sangat responsif.	siswa dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks berita dengan responsif.	dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks berita dengan cukup responsif.	dapat mengerjakan tugas pembelajaran Teks berita dengan kurang responsif.
--	--	--	--	--	---

Nilaiakhirpesertadidik

$$= \frac{\text{Skor capaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaianhasil:

PENILAIAN HASIL

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mampu mengevaluasi teks berita baik berdasarkan struktur, kaidah bahasa, atau pun kesesuaian penulisan	Tes tulis	Uraian	Lakukanlah evaluasi terdapat teks berita berikut dengan benar.
2.	Mampu mengonversi teks berita ke dalam bentuk lain dengan baik	Testulis	Uraian	Konversilah teks berita tersebut menjadi bentuk lain dengan kreativitasmu sendiri!

Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Bacalah kutipan teks berikut dengan baik!

Sampai jauh malam setelah pengumuman turun tahta raja itu pada Senin, ribuan orang memenuhi Lapangan Puerta Del Sol, Madrid. Serangkaian demonstrasi juga diadakan di kota-kota besar di seluruh negeri.

Struktur teks dalam kutipan tersebut merupakan

- A. orientasi
- B. peristiwa
- C. sumber berita
- D. latar cerita
- E. abstraksi

2. Simaklah kalimat berikut!

“Saya berharap Duta Besar Kennedy akan menikmati paket lengkap Jepang: keindahan bunga sakura, Gunung Fuji, dan teknologi tercanggih,” ujar Abe santai sebelum memulai perjalanan.”

Pada kalimat langsung tersebut terdapat ciri bahasa

- A. pronomina persona
- B. pronominal penunjuk
- C. verba pewarta
- D. verba verbal
- E. verba modifikatif

3. Bacalah kutipan berikut dengan teliti!

“Mereka telah menabrak kapal-kapal Pemerintah Tiongkok sebanyak 1.416 kali,” ungkap pernyataan tertulis Kemlu RRT, Senin (9/6).

Kata “menabrak” merupakan jenis verba....

- A. apositif
- B. modifikatif
- C. koordinatif
- D. intransitif
- E. transitif

4. Simaklah kutipan berita berikut!

Pemerintah Spanyol, Selasa (3/6), memulai penggantian raja untuk pertama kalinya dalam sejarah pasca Franco. Sementara ribuan orang anti kerajaan turun ke jalan di seluruh negeri mengimbau diadakannya referendum mengenai kerajaan.

Struktur teks dalam kutipan tersebut merupakan

- A. orientasi
- B. peristiwa
- C. sumber berita

- D. latar cerita
- E. abstraksi

5. Perhatikan kutipan kalimat berikut ini!

Dia mengangkat kursi itu *tanpa bantuan saya*.

Frasa "*tanpa bantuan saya*" merupakan kelompok kata

- A. keterangan penyerta
- B. keterangan tujuan
- C. keterangan alat
- D. subjek
- E. objek

6. Bacalah kutipan paragraf berikut dengan baik!

Proses uji sampel makanan dan minuman yang dijual di sekitar Kompleks Pasar Ngemplak, Kota Tulungagung itu sendiri diselenggarakan secara gratis. Menggunakan satu unit mobil laboratorium keliling, setiap konsumen maupun pedagang diberi kesempatan untuk memeriksakan bahan pangan yang baru dibelinya tanpa dipungut biaya sepeser pun. Selain layanan gratis itu, pemeriksaan secara "jemput bola" juga dilakukan petugas dengan mengambil beberapa sampel makanan/bahan pangan yang dijual di dalam Pasar Ngemplak. Hal itu tentu produsen makanan kecil dan cepat saji akan segera jera; mengingat di dalam bahan makanan tersebut banyak kandungan yang tidak ramah pada tubuh.

Kalimat penjelas yang tidak padu dalam kutipan tersebut adalah

- A. Selain layanan gratis itu, pemeriksaan secara "jemput bola" juga dilakukan petugas dengan mengambil beberapa sampel makanan/bahan pangan.
 - B. Pemeriksaan secara "jemput bola" juga dilakukan petugas dengan mengambil beberapa sampel makanan/bahan pangan yang dijual di dalam Pasar Ngemplak.
 - C. Hal itu tentu produsen makanan kecil dan cepat saji akan segera jera; mengingat di dalam bahan makanan tersebut banyak kandungan yang tidak ramah pada tubuh.
 - D. Proses uji sampel makanan dan minuman yang dijual di sekitar Kompleks Pasar Ngemplak, Kota Tulungagung itu sendiri diselenggarakan secara gratis.
 - E. Setiap konsumen maupun pedagang diberi kesempatan untuk memeriksakan bahan pangan yang baru dibelinya tanpa dipungut biaya sepeser pun.
7. Ide pokok yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah
- A. "Jemput bola" dilakukan petugas dengan mengambil beberapa sampel makanan/bahan pangan.
 - B. Pemeriksaan secara "jemput bola" dilakukan petugas dengan mengambil sampel makanan/bahan pangan.

- C. Produsen makanan kecil dan cepat saji akan segera jera; mengingat kandungan yang tidak ramah pada tubuh.
 - D. Proses uji sampel makanan dan minuman sekitar Kompleks Pasar Ngemplak, Tulungagung diselenggarakan secara gratis.
 - E. Setiap konsumen maupun pedagang diberi kesempatan untuk memeriksakan bahan pangan tanpa dipungut biaya sepeser pun.
8. Fungsi sosial teks berita tersebut adalah
- A. Memberitahukan kepada konsumen agar hati-hati terhadap makanan/produk pangan yang dijual bebas oleh pedagang.
 - B. Memberitahukan kepada produsen makanan agar memproduksi makanan yang bermanfaat bagi tubuh.
 - C. Memberitahukan kepada masyarakat agar hati-hati terhadap berbagai produk makanan yang dijual di sekeliling kita.
 - D. Memberitahukan kepada pedagang agar tidak membeli jenis makanan yang mengandung bahan pengawet ramah lingkungan.
 - E. Memberitahukan kepada anak-anak kecil agar tidak mengonsumsi jenis makanan yang terdapat bahan pengawet.
9. Bacalah kutipan kalimat berikut!

Siswa kelas XII mengerjakan tugas pelajaran bahasa Indonesia secara mandiri.

Pada kalimat tersebut terdapat keterangan

- A. tujuan
- B. cara
- C. aposisi
- D. pewatas
- E. penyerta

10. Simaklah kutipan kalimat berikut!

Penetapan 8 jam per hari sebagai salah satu ketentuan pokok dalam hubungan industrial perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa dan perbudakan yang bersembunyi di balik hubungan industrial.

Kalimat tersebut jika diuraikan menurut jabatannya adalah

- A. SPO
- B. SPOK
- C. SP
- D. PS
- E. SPK

Jawablah soal-soal berikut ini!

1. Jelaskan pengertian teks berita menurut pendapatmu!

2. Sebut dan jelaskan apa saja struktur yang terdapat dalam teks berita!
3. Sebut dan jelaskan kaidah kebahasaan teks berita!
4. Jelaskan langkah-langkah menulis teks berita seperti yang sudah kamu lakukan! (Menurut pendapatmu)
5. Buatlah kalimat dengan menggunakan verba transitif dan verba pewarta! (Masing-masing tiga kalimat)

**SOAL ULANGAN BAHASA INDONESIA KELAS XII IPA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Bacalah kutipan paragraf cerita sejarah berikut dengan saksama!

Mata uang rupiah bukanlah satu-satunya mata uang yang pernah berlaku di Indonesia. Kerajaan Mataran lama, Sriwijaya, dan Majapahit telah mengenal dan menggunakan berbagai tipe “uang” yang umumnya berupa logam. Setelah kedatangan penjajah di Indonesia pun, Indonesia telah mengenal berbagai macam mata uang, termasuk sen dan gulden yang diterbitkan oleh *De Javasche Bank* khusus untuk dipergunakan di Hindia Belanda (Indonesia saat itu).

Struktur dalam kutipan teks tersebut adalah

- A. orientasi
 - B. urutan peristiwa
 - C. reorientasi
 - D. sumber berita
 - E. abstraksi
2. Struktur teks cerita sejarah orientasi terdapat dalam teks berikut ini
- A. Hari buruh, yang dikenal juga dengan sebutan *May Day*, diperingati setiap 1 Mei. Di beberapa Negara, Hari Buruh dijadikan hari libur tahunan, yang berawal dari usaha gerakan serikat buruh untuk merayakan keberhasilan ekonomi dan sosial para buruh.
 - B. Demonstrasi besar yang berlangsung sejak April 1886, dari waktu ke waktu pendukungnya semakin banyak. Demonstrasi menjangar ke berbagai kota, seperti Chicago, New York, Detroit, Louisville, dan Baltimore. ...
 - C. Peristiwa monumental yang menjadi puncak dari persatuan gerakan buruh dunia adalah penyelenggaraan Kongres Buruh Internasional tahun 1889. Kongres yang dihadiri ratusan delegasi dari berbagai negeri dan memutuskan delapan jam per hari menjadi tuntutan utama kaum buruh seluruh dunia. ...
 - D. Delapan jam per hari atau 40 jam/minggu (lima hari kerja) telah ditetapkan menjadi standar perburuhan internasional oleh ILO melalui konvensi ILO No. 01 tahun 1919 dan Konvensi No. 47 tahun 1935. ...
 - E. Rangkaian demonstrasi yang terjadi pada saat itu, tdak hanya terjadi di Amerika Serikat. Bahkan menurut Rosa Luxemburg (1894), demonstrasi yang menuntut pengurangan jam kerja tersebut sebenarnya diinspirasi oleh demonstrasi serupa yang terjadi sebelumnya di Australia pada tahun 1856. ...

3. Simaklah kutipan teks cerita sejarah berikut dengan saksama!

FIFA WORLD CUP

.....

ECAFE dibentuk pada 28 Mei 1947 yang kemudian diubah menjadi ESCAP (*Economic Commission for Asia and the Far East*), Colombo plan, dan KAA (Konferensi Asia Afrika)

Peristiwa Pembentukan ASEAN

....

Hingga batas akhir pendaftaran, FIFA tidak menerima satu pun konfirmasi keikutsertaan Negara di Eropa. Bahkan, pada dua bulan sebelum Piala Dunia digelar, pesertanya masih berjumlah sembilan Negara.

Perbedaan isi pada kedua teks tersebut adalah

- A. Wacana pertama membicarakan perubahan nama dari ESCAP menjadi ECAFE; sedang wacana kedua membahas tentang FIFA yang tidak menerima satu pun konfirmasi keikutsertaan Negara di Eropa hingga batas akhir pendaftaran.
- B. Wacana pertama membicarakan perubahan nama dari ECAFE menjadi ESCAP; sedang wacana kedua membahas tentang FIFA yang telah menerima satu pun konfirmasi keikutsertaan Negara di Eropa hingga batas akhir pendaftaran.
- C. Wacana pertama membicarakan perubahan nama dari ECAFE menjadi ESCAP; sedang wacana kedua membahas tentang FIFA yang menerima beberapa konfirmasi keikutsertaan Negara di Eropa hingga batas akhir pendaftaran.
- D. Wacana pertama membicarakan perubahan nama dari ESCAP menjadi ECAFE; sedang wacana kedua membahas tentang FIFA yang tidak menerima satu pun konfirmasi keikutsertaan Negara di Eropa hingga batas akhir pendaftaran.
- E. Wacana pertama membicarakan perubahan nama dari ECAFE menjadi ESCAP; sedang wacana kedua membahas tentang FIFA yang tidak menerima satu pun konfirmasi keikutsertaan Negara di Eropa hingga batas akhir pendaftaran.

4. Bacalah kutipan teks berikut dengan baik!

Lagu Indonesia Raya, lagu kebangsaan Bangsa Indonesia, berkumandang dua kali di Stadion Tianhe.

Dalam kalimat tersebut terdapat frasa sejumlah ...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

5. Simaklah kutipan cerita sejarah berikut dengan baik! (untuk soal nomor 5 dan 6)

Delapan jam per hari atau 40 jam/minggu (lima hari kerja) telah ditetapkan menjadi standar perburuhan internasional oleh ILO melalui konvensi ILO No. 01 tahun 1919 dan Konvensi No. 47 tahun 1935. Ditetapkannya konvensi tersebut merupakan suatu pengakuan internasional yang secara tidak langsung merupakan buah dari perjuangan kaum buruh sedunia untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Penetapan 8 jam per hari sebagai salah satu ketentuan pokok dalam hubungan industrial perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa dan perbudakan yang bersembunyi di balik hubungan industrial.

Kutipan tersebut merupakan struktur ...

- A. orientasi
- B. peristiwa
- C. sumber
- D. reorientasi
- E. kesimpulan

6. Ide pokok yang terdapat dalam kutipan paragraf (*nomor 5*) tersebut adalah
- A. Konvensi tersebut merupakan pengakuan internasional yang tak langsung.
 - B. Penetapan 8 jam per hari merupakan ketentuan pokok perburuhan.
 - C. Delapan jam per hari ditetapkan menjadi standar perburuhan oleh ILO.
 - D. Kaum buruh akan mendapatkan pekerjaan yang layak untuk hidup.
 - E. Industry perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa.

7. Simaklah kutipan kalimat berikut!

Penetapan 8 jam per hari sebagai salah satu ketentuan pokok dalam hubungan industrial perburuhan adalah penanda berakhirnya bentuk kerja paksa dan perbudakan yang bersembunyi di balik hubungan industrial.

Kalimat tersebut jika diuraikan menurut jabatannya adalah

- A. SPO
 - B. SPOK
 - C. SP
 - D. PS
 - E. SPK
8. Kata "kebersihan" merupakan bentuk ...
- A. sufiks
 - B. konfiks
 - C. kombinasi afiks
 - D. infiks
 - E. simulfiks

9. Simaklah kutipan kalimat berikut!

Tujuh puluh tahun yang lalu, di kediaman Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00 WIB Bung Karno dengan didampingi Bung Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan pidato singkat tanpa teks. Setelah itu, bendera Merah Putih yang telah dijahit oleh Fatmawati dikibarkan oleh S. Suhud dan Latief Hendraningrat yang diiringi lagu *Indonesia Raya*.

Peristiwa di bawah ini yang berlangsung pada tanggal 17 Agustus 1945 sesuai dengan teks tersebut, **kecuali**

- A. pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 - B. pidato singkat tanpa teks yang dilakukan oleh Bung Karno
 - C. pengibaran bendera Merah Putih oleh S. Suhud dan Latief Hendraningrat
 - D. pengumandangan lagu *Indonesia Raya*
 - E. penjahitann bendera Merah Putih oleh Fatmawati
10. Bagian teks pada nomor 9 tersebut yang merupakan keterangan waktu lampau adalah
- A. tujuh puluh tahun yang lalu
 - B. di kediaman Soekarno
 - C. Jalan Pegangsaan Timur 56
 - D. pukul 10.00 WIB
 - E. lagu *Indonesia Raya*

Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang teks cerita sejarah?
2. Sebut dan jelaskan struktur teks cerita sejarah, serta sebutkan kaidah kebahasaannya!
- 3.

Dalam situasi yang semakin genting, Sekutu membuat keputusan bahwa orang Indonesia harus keluar dari Bandung Utara. Keadaan saat itu semakin mencekam dan penuh kepanikan. Keputusan tersebut ditentang para pejuang sehingga terjadilah pertempuran besar-besaran antara pejuang Indonesia dan Sekutu pada tanggal 24 Maret 1946.

Perhatikan penggalan teks cerita sejarah di atas, kemudian analisislah frasa nomina dan verba yang terdapat di dalamnya!

4. Buatlah satu paragraf orientasi teks cerita sejarah!

Tugas!

Setelah mempelajari materi sebelumnya, kalian pasti sudah paham apa saja struktur dan kaidah teks berita. Struktur teks berita ialah orientasi, peristiwa, dan sumber berita. Kaidah teks berita ialah adanya kalimat langsung sebagai varian dari kalimat tidak langsung, verba pewarta, verba transitif, keterangan atau adverbial, dan konjungsi temporal.

Meskipun demikian, setiap teks berita juga memiliki karakteristik yang bisa berbeda dengan teks berita lainnya, baik itu dalam hal struktur maupun kaidahnya. Misalnya, ada berita yang diawali dengan jawaban atas pertanyaan *siapa*. Sementara itu, teks berita lainnya diawali dengan jawaban *dimana* atau *kapan*, dan seterusnya. Ada pula teks berita yang mengabaikan jawaban *bagaimana*.

Keunikan lainnya mungkin juga tampak dalam hal kaidahnya. Misalnya, ada berita yang menggunakan kalimat langsung dan tak langsung secara bergantian; ada pula berita yang sama sekali tidak menggunakan kalimat tak langsung. Pada teks berita lainnya terdapat penggunaan konjungsi penyebaban disamping yang bersifat kronologis.

8. Secara berkelompok, jelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut, baik berdasarkan struktur ataupun kaidah.

Aspek	Teks I	Teks II
1. Persamaan		
a. Struktur		
b. Kaidah		

Teks II

No.	Pertanyaan	Unsur-unsur Berita
1.	Peristiwa apa yang terjadi?	
2.	Siapa yang mengalami peristiwa?	
3.	Di mana peristiwa tersebut terjadi?	
4.	Kapan terjadinya peristiwa tersebut?	
5.	Mengapa peristiwa tersebut terjadi?	
6.	Bagaimana proses terjadinya?	

KUNJI JAWABAN SOAL ULANGAN

No	Pelajaran 1 (Teks Cerita Sejarah)	Pelajaran 2 (Teks Berita)
1	B	B
2	A	C
3	E	E
4	C	A
5	D	A
6	C	C
7	C	D
8	B	C
9	E	B
10	A	C

KALENDER PENDIDIKAN



DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tegalrejo Telp. 563647 Kota Yogyakarta

KALENDER PENDIDIKAN

	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016
AHAD	3 10 17 24 HT	7 14 21 28	3 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SENIN	11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SELASA	12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
RABU	13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
KAMIS	14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
JUMAT	15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	HT 14 21 28	4 11 18 25
SABTU	16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
	DESEMBER 2016	JANUARI 2017	FEBRUARI 2017	MARET 2017	APRIL 2017
AHAD	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	PAS KM 19 26	2 9 16 23 30	6 LU 20 27	6 13 usisw US	UN UN UM 24
SELASA	PAS 13 20 27	3 10 17 24 31	7 LU 21 28	7 14 usisw 28	UN UN UM UM
RABU	PAS PH 21 28	4 11 18 25	1 8 LU 22	1 8 15 usisw US	UN 12 UM UM
KAMIS	PAS PAS PH 22 29	5 12 19 26	LU 9 16 LU	2 9 16 usisw 30	UN 13 UM UM
JUMAT	PAS PAS PH 23 30	6 13 20 27	LU 10 17 LU	3 10 17 US 31	7 14 UM UM
SABTU	PAS 10 19 24 31	7 14 21 28	LU 11 18 LU	4 PM 18 US	1 8 15 UM UM
	MEI 2017	JUNI 2017	JULI 2017		
AHAD	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30		
SENIN	1 8 15 22 29	PAT 12 19 26	10 17 24 31		
SELASA	2 9 16 23 30	PAT 13 20 27	18 25		
RABU	UM 10 17 24 31	PAT 14 21 28	19 26		
KAMIS	UM 11 18 25	1 PAT 15 22 29	20 27		
JUMAT	UM 12 19 26	PAT PAT 16 23 30	21 28		
SABTU	UM 13 WP 27	PAT PAT 17 24	22 29		

	Keg Awal Msk Sek.		Libur Sem I
	Libur Umum		Kenaikan Kelas
	Pembag. raport Sem		Libur Sem II
	Hari PGRI dan Hari Pendidikan Nasional		
	Penggunaan Pakaian Tradisional		

- : Evaluasi Pendalaman Materi
- : HUT SMADA DAN PEMKOT
- : Idul Fitri
- : Libur Awal Puasa/Libur Hari Raya
- : Latihan UAN
- : Study Wisata Kelas XI
- : Ujian Nasional
- : Kunjungan Museum Kelas X
- PAS : Penilaian Akhir Semester
- PAT : Penilaian Akhir Tahun
- US : Ujian Sekolah
- PM : Pembinaan Mental kelas XII
- PN : PORSENITAS
- WP : Wisuda Purna Siswa Kelas XII
- TP : TPBBS
- UM : Latihan / Pembimbingan SBMPTN

KUSWORO, S.Pd., M.Hum.
 NIP 19640817 198803 1 007

DOKUMENTASI

